

**STUDI REGENERASI PETANI PADA MAHASISWA
FAKULTAS PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**JIHAN HANIFA FITRI
NPM : 1604300198
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**STUDI REGENERASI PETANI PADA MAHASISWA
FAKULTAS PERTANIAN DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

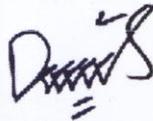
SKRIPSI

Oleh:

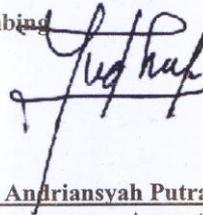
**JIHAN HANIFA FITRI
NPM : 1604300198
PROGRAM STUDI : AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing

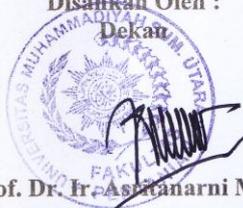


Desi Novita, S.P., M.Si.
Ketua



Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asrihanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 09 Oktober 2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Jihan Hanifa Fitri
NPM : 1604300198

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul “Studi Regenerasi Petani Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian di Provinsi Sumatera Utara” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2021

Yang Menyatakan



Jihan Hanifa Fitri

RINGKASAN

Jihan Hanifa Fitri (1604300198) program studi agribisnis dengan judul Studi Regenerasi Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian di Provinsi Sumatera Utara. Selama penelitian penulis dibimbing oleh Desi Novita, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P. selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar minat mahasiswa fakultas pertanian untuk berusahatani dan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk berusahatani. Penelitian dilakukan dengan metode analisis deskriptif dan skala likert. Populasi dalam penelitian ini yaitu 1395 mahasiswa pertanian semester akhir dari 3 universitas di Sumatera Utara. Pengambilan sampel sebanyak 93 mahasiswa pertanian semester akhir dari 3 universitas di Sumatera Utara dengan menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi literatur dan kuesioner yang dilakukan secara online.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap usahatani termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 297,83 dengan indeks 80,08% dapat diartikan bahwa mahasiswa masih berminat berusahatani, dan faktor internal yang mendukung minat yaitu orangtua dengan 76 mahasiswa atau 81,72% dan faktor eksternal yang mendukung minat yaitu teknologi dengan 90 mahasiswa atau 96,77%.

RIWAYAT HIDUP

Jihan Hanifa Fitri, lahir pada tanggal 23 Januari 1998 di Medan, Kecamatan Medan Denai, Tegal Sari Mandala I Medan, Provinsi Sumatera Utara. Merupakan anak ke 1 dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Isyraf dan Ibunda Hayati.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh hingga saat ini sebagai berikut :

1. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Muhammadiyah 1 Medan, Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 1 Medan, Sei Rengas Permata, Kecamatan Medan Area, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Al-Ulum Medan, Kota Matsum IV, Kecamatan Medan Area, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/i baru (PKKMB) badan eksekutif mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada tahun 2016.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) pimpinan komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara pada tahun 2016.
3. Mengikuti kegiatan Kajian Intensif AL-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) oleh Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) tahun 2017.
4. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UMSU di Desa Pematang Biara, Sumatera Utara tahun 2019.
5. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Balai Penelitian Sungei Putih, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara tahun 2019.
6. Mengikuti Ujian Komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMSU tahun 2019.
7. Mengikuti Uji Kompetensi Kewirausahaan di UMSU pada tahun 2019.
8. Mengikuti Ujian Tes of English as a Foreign Language (TOEFL) di UMSU pada tahun 2020.
9. Melaksanakan penelitian di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada bulan November 2020 sampai Januari 2021.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala segala rahmat dan hidayah-Nya dan tidak lupa kita panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya dan untuk berbuat kebajikan. Skripsi ini berjudul tentang “Studi Regenerasi Petani Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian di Provinsi Sumatera Utara”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan lancar karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Akbar Habib, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Yudha Andriansyah Putra, S.P., M.P. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai macam masukan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ir. Mhd Buhari Sibuea, M.Si. dan Ibu Ira Apriyanti, SP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung dan memberi arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Biro Fakultas Pertanian yang membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
8. Kedua orangtua tersayang Ayahanda Isyraf dan Ibunda Hayati yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, doa dan materi kepada penulis.
9. Sahabat Lia Aryanto, Anisa Naya Putri, Tri Artika Sari dan teman-teman seangkatan 2016 Agribisnis 4.
10. Teman Ahmad Very Andy, Sanjaya Damanik, dan Muhammad Farid Alfarisi.
11. Adik-adikku Fadhli Ihsan, Tarissa Khairani, dan Luthfi Satria yang telah memberi dukungan dan doa.

Medan, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Regenerasi Petani	6
Agropreneurship.....	7
Minat	9
Faktor Internal dan Faktor Eksternal	10
Penelitian Terdahulu	11
Kerangka Pemikiran	14
METODE PENELITIAN.....	16
Metode Penelitian	16
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	16
Metode Penarikan Sampel.....	16
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis	18
Definisi dan Batasan Operasional	21

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	23
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	23
Universitas Sumatera Utara	24
Universitas Islam Sumatera Utara	26
Asal Universitas	28
Program Studi.....	28
Jenis Kelamin	29
Usia	29
Kabupaten/Kota.....	30
Pekerjaan Orangtua	31
Jumlah Saudara Kandung.....	31
Pendapatan Orangtua	32
Pendidikan Orangtua	32
Status Kepemilikan Lahan	33
Luas Lahan	33
Komoditi yang ditanam	34
Minat Mahasiswa menjadi Petani	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
KESIMPULAN DAN SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Minat Pemuda terhadap Pertanian Tahun 2016-2018	2
2	Usia Petani dan Produktivitas Tahun 2016-2018.....	3
3	Total Populasi Mahasiswa Pertanian di 3 Universitas	16
4	Total Sebaran Sampel Mahasiswa Pertanian di 3 Universitas	18
5	Alternatif Jawaban	19
6	Penyusunan Instrumen Variabel	20
7	Faktor Internal dan Faktor Eksternal	21
8	Responden berdasarkan Asal Universitas	28
9	Responden berdasarkan Program Studi	28
10	Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
11	Responden berdasarkan Usia	29
12	Responden berdasarkan Kabupaten/Kota	30
13	Responden berdasarkan Pekerjaan Orangtua.....	31
14	Responden berdasarkan Jumlah Saudara Kandung	31
15	Responden berdasarkan Pendapatan Orangtua	32
16	Responden berdasarkan Pendidikan Orangtua.....	32
17	Responden berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	33
18	Responden berdasarkan Luas Lahan.....	33
19	Responden berdasarkan Komoditi yang ditanam	34
20	Responden berdasarkan Minat Mahasiswa Menjadi Petani	35
21	Data Jawaban Indikator Dorongan dari Dalam (C1)	36
22	Data Jawaban Indikator Kebutuhan (C2).....	40
23	Data Jawaban Indikator Perasaan (C3).....	43
24	Hasil Pengolahan Faktor Internal.....	46
25	Hasil Pengolahan Faktor Eksternal.....	47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran	15
2	Gedung UMSU	24
3	Gedung Fakultas Pertanian USU	26
4	Gedung Fakultas UISU	27

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Daftar Kuesioner	51
2	Karakteristik Responden	55
3	Data Orangtua Mahasiswa	59
4	Kepemilikan Lahan Orangtua	65
5	Rekapitulasi Jawaban Minat Mahasiswa menjadi Petani	69
6	Rekapitulasi Jawaban Responden C1	81
7	Rekapitulasi Jawaban Responden C2	85
8	Rekapitulasi Jawaban Responden C3	89
9	Rekapitulasi Data Jawaban C1 UMSU, USU, UISU	93
10	Rekapitulasi Data Jawaban C2 UMSU, USU, UISU	95
11	Rekapitulasi Data Jawaban C3 UMSU, USU, UISU	97
12	Rekapitulasi Jawaban Indeks Skor C1,C2,C3.....	98
13	Rekapitulasi Jawaban Faktor Internal	99

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kondisi petani di Indonesia perlu dipikirkan bagaimana keberlanjutan usaha tani dimasa yang akan datang. Sedikitnya jumlah pemuda yang mau meneruskan pekerjaan orang tua mereka dan mewariskan dari generasi ke generasi dapat membuat sektortersebut mengalami krisis generasi muda. Ironisnya pula, sebagian besar orang tua di daerah perdesaan tidak menginginkan anak-anaknya bekerja sebagai petani sebagaimana pekerjaan mereka saat ini.

Penurunan jumlah petani berusia muda disebabkan oleh berkurangnya keinginan pemuda, baik di daerah desa tempat tinggalnya maupun di daerah perkotaan untuk bekerja di sektor pertanian. Mereka memiliki kecenderungan untuk lebih memilih pekerjaan di luar sektor pertanian (Susilowati, 2016).

Permasalahan dalam sektor pertanian yang saat ini banyak dikaji oleh para ahli dan peneliti salah satu diantaranya yaitu regenerasi petani. Hal ini disebabkan karena saat ini sebagian besar petani di Indonesia tergolong dalam usia tua dan sedikit pemuda yang berminat untuk melanjutkan bekerja di bidang pertanian (Wiyono, 2015). Setiawan (2015) menjelaskan bahwa umur petani menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usahatani, sebab umur akan terkait erat dengan aktivitas petani dalam mengelola usahatannya, bahwa umur akan mempengaruhi daya psikologis, daya biologis, potensi dan tingkat kepekaan. Semakin tua umur petani, maka petani akan memiliki kemampuan fisik yang terbatas, sehingga keberlanjutan pengelolaan usahatani akan terhambat.

Berdasarkan Hasil Survei Pertanian Antar Sensus 2018 di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut kelompok umur kepala rumah tangga diatas 54 tahun berjumlah 10.379.211. Sedangkan petani muda berumur 25-34 tahun berjumlah 2.722.446. Data Kementrian Pertanian (2018), menunjukkan terjadi penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian selama tahun 2017-2018. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja sebesar 36.956.111 jiwa mengalami penurunan sebesar 1.080.722 pada tahun 2018. Angka tersebut cukup besar dan dapat memberikan efek bagi keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia.

Persentase minat pemuda terhadap pertanian pada tahun 2016 sebesar 52,17%, minat pemuda terhadap pertanian mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 30,80%, dan pada tahun 2018 persentase minat pemuda terhadap pertanian semakin menurun sebesar 21,95%.

Tabel 1. Minat Pemuda terhadap Pertanian Tahun 2016-2018

Tahun	Persentase Minat Pemuda (usia 16-30 tahun) terhadap Pertanian
2016	52,17
2017	30,80
2018	21,95

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016-2018

Data BPS mencatat bahwa tahun 2016-2018, persentase jumlah petani yang berusia tua berkurang dari tahun ke tahun. Angka ini cukup besar dan memberikan dampak bagi keberlanjutan sektor pertanian. Karena model pertanian kita adalah model pertanian keluarga yang sudah terbukti mampu menjaga produksi dan keberlangsungan kehidupan petani. Selain berkurangnya jumlah petani, masalah lain adalah terkait dengan usia dan produktifitas petani itu sendiri. Persentase usia petani tahun 2016 sebesar 44,50% mengalami penurunan pada

tahun 2017 sebesar 37,52% dan pada tahun 2018 persentase usia petani semakin menurun sebesar 35,53%. Pendidikan petani hanya tingkat SD dan sudah usia tua, dan kapasitas menerapkan teknologi baru yang rendah. Produktivitas petani dari tahun 2016-2018 juga mengalami penurunan yang signifikan. Tahun 2016 produktivitas petani sebesar 52.05 kw/ha mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 51.98 kw/ha. Tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 51.06 kw/ha. Dari data persentase usia petani dan produktivitas petani sudah tidak produktif, maka dapat disimpulkan bahwa perlunya regenerasi petani untuk kemajuan dan modernisasi pertanian, memberikan inovasi baru, meningkat hasil produksi pertanian dan produktivitas petani. Dampak apabila tidak regenerasi petani berkurangnya hasil sektor pertanian dan produktivitas petani.

Tabel 2. BPS Usia Petani dan Produktivitas Tahun 2016-2018

Tahun	Persentase Usia Petani (>35 Tahun)	Produktivitas
2016	44,50	52.05 kw/ha
2017	37,52	51.98 kw/ha
2018	35,53	51.06 kw/ha

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2016-2018

Regenerasi petani harus diawali dengan mempersiapkan generasi muda cinta pertanian, dengan penuh rasa cinta terhadap pertanian ini akan memudahkan pengembangan produk dan inovasi-inovasi dibidang pertanian. Selain menumbuhkan cinta pertanian, menumbuhkan minat dari generasi petani muda sangatlah utama. Minat yang tumbuh dalam diri mereka akan menjadi bekal utama untuk terus berinovasi di bidang pertanian (Dewi,2019).

Sektor pertanian saat ini dihadapkan pada tantangan menurunnya minat para pemuda untuk bekerja pada sektor ini. Pemuda di perdesaan lebih memilih bekerja pada sektor informal di kota, meskipun keterampilan yang dimiliki tidak

memadai. Kondisi ini menyebabkan mengalirnya arus tenaga kerja perdesaan ke perkotaan. Disisi lain sarjana pertanian sedikit yang memilih untuk bekerja di sektor pertanian, bahkan diantara mereka banyak yang memilih bekerja diluar sektor pertanian, seperti pegawai perusahaan, pegawai bank, dan bekerja dibidang jasa. Rendahnya jumlah tenaga kerja terdidik yang bekerja di sektor pertanian dan dengan semakin terbukanya akses khususnya pendidikan sarjana pertanian, maka pemberian bekal kepada peserta didik dalam aspek teoritis maupun praktis secara proporsional penting dilakukan. Pendekatan teoritis atau konseptual kepada peserta didik untuk memberikan kesempatan mengembangkan daya nalar dan analisisnya memecahkan permasalahan atas fenomena yang ada. Pandangan praktis memberikan kemampuan peserta didik untuk mengimplementasikan hasil daya nalar dan analisisnya secara riil dengan melakukan sesuatu yang nyata dan dirasakan masyarakat sekitarnya.

Menumbuhkan minat dan cinta pada dunia pertanian akan memudahkan jalan dalam regenerasi petani di Sumatera Utara. Adanya lembaga formal yang akan membantu mempersiapkan mahasiswa pertanian menjadi generasi petani yang mumpuni yang berlandaskan keilmuan yang lebih ilmiah untuk mengimbangi era revolusi industri saat ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang di dapat antara lain :

1. Seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Pertanian untuk berusahatani ?
2. Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal dapat mendorong minat mahasiswa untuk berusahatani ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Pertanian untuk berusaha.
2. Untuk mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk berusaha.

Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi penulis penelitian ini merupakan sarana bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu agribisnis yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan salah satu bahan acuan untuk meningkatkan penelitian lebih lanjut dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.
4. Bagi mahasiswa dapat mempertimbangkan ingin menjadi seorang pekerja dibidang non pertanian atau pertanian di masa mendatang setelah lulus dari perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Regenerasi Petani

Regenerasi petani merupakan sebuah proses transfer kegiatan usahatani dari petani tua kepada generasi penerusnya/petani muda. Regenerasi petani penting karena menentukan produktivitas dan daya saing pertanian akibat penuaan petani menghambat perubahan struktur sosial dan modernisasi perdesaan. Proses regenerasi petani dipandang ideal oleh keluarga petani melalui skema transfer kegiatan usahatani dari orang tua kepada anaknya. Regenerasi petani memiliki alur proses transfer kegiatan usahatani dari petani kepada keturunannya tanpa melihat pihak luar petani yang masuk menjadi petani. Regenerasi diukur berdasarkan dorongan orang tua (petani) kepada keturunannya untuk melanjutkan kegiatan usahatani.

Regenerasi petani adalah pergantian SDM baik dalam makna sebagai pelaku pertanian maupun sebagai pergantian paradigma berpikir tentang pertanian. Regenerasi petani adalah pergantian pelaku usahatani yang memiliki kemampuan memadai dalam menjalankan usahatani untuk merespon dinamika lingkungan. Pergantian dan keberlanjutan generasi dalam melanjutkan usahatani, bermakna melanjutkan kontinuitas proses produksi pertanian dan menjaga kesinambungan ketersediaan pangan, serta keberlanjutan pertanian dalam jangka panjang. Dengan potensi yang besar pada SDM pemuda, maka adanya permasalahan usahatani di Indonesia amat mungkin diatasi (Bappenas,2014).

Usia seorang petani pada umumnya dapat mempengaruhi aktivitas bertani dalam mengelola usahatannya, dalam hal ini mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan berpikir. Makin muda usia petani, cenderung memiliki fisik yang kuat dan dinamis dalam mengelola usahatannya, sehingga mampu bekerja lebih kuat dari petani yang usianya tua. Selain itu petani yang lebih muda mempunyai keberanian untuk menanggung resiko dalam mencoba inovasi baru demi kemajuan usahatannya. Berdasarkan klasifikasi usia, dimana usia 16 – 35 tahun dikatakan sebagai usia produktif sehingga sangat potensial dalam mengembangkan usahatannya. Sedangkan, usia petani dengan kisaran lebih dari 65 tahun dikategorikan sebagai usia non produktif.

Menurut Susilowati (2016), produktivitas dan profitabilitas usaha pertanian, kesempatan kerja yang tersedia, serta kenyamanan dan kepuasan kerja diperlukan untuk menarik generasi muda untuk bekerja di bidang pertanian. Di sisi lain, generasi muda sebagai juga memerlukan perbaikan dan peningkatan pendidikan dan keterampilan agar sesuai dengan kebutuhan pertanian. Beberapa kebijakan yang diperlukan untuk menarik generasi muda bekerja di sektor pertanian, antara lain: (1) mengubah persepsi generasi muda terhadap pertanian, (2) mengembangkan agroindustri sehingga menciptakan nilai tambah yang tinggi di sektor hilir, (3) inovasi teknologi untuk menarik minat pemuda bertani atau berkebun di lahan-lahan perkotaan, (4) insentif khususnya kepada petani muda atau petani pemula yang ingin memulai usaha di bidang pertanian.

Agropreneurship

Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan

mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2016).

Agropreneurship adalah berbagai upaya yang dilakukan pihak-pihak, khususnya wirausahawan, dalam memanfaatkan peluang industri agribisnis (Dalam Buku Brathwaite, 2012). Untuk menjadi agropreneur, seseorang harus memahami kerumitan agribisnis dan agroindustri. Objek agribisnis adalah komoditas dan produk yang sangat mudah rusak karena perubahan unsur-unsur alami (iklim dan lingkungan).

Dalam buku agrotechnopreneur (2011) membahas 'The Pincile of Factor Four' yaitu dimana prinsip-prinsip empat factor menggunakan bahan baku setengahnya untuk menghasilkan nilai produk dua kalinya. Konsep tersebut memanfaatkan 3 landasan aktivitas dalam industri manufaktur, yaitu teknologi, rekayasa, desain atau seni.

Young Agropreneurship merupakan suatu konsep strategi membangun dunia pertanian berkelanjutan saat ini, melalui tenaga kerja usia muda. Konsep agriprenuer membutuhkan dukungan baik dari pemerintah, lembaga ekonomi, masyarakat dan lembaga pendidikan. Mempromosikan konsep agripreneurship membuat pertanian lebih menarik dengan inovasi-inovasi modernnya serta dapat menjembatani petani dengan pasar potensial dalam meningkatkan produktivitas pertanian (Muchlisin, 2015).

Minat

Yuwono (2011) menyatakan bahwa tiga aspek minat pada diri seseorang, yaitu (a) dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu, (b) kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya, dan (c) perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya.

Adler & Kwon (2015) dalam Urban & Teise berpendapat bahwa minat dilihat dari tiga aspek yang meliputi dorongan dari individu dapat dikonseptualisasikan sebagai kemauan seseorang, lingkungan orangtua, ikatan sosial (persahabatan dan masyarakat) yang dapat dijadikan untuk memotivasi tujuan (misalnya dukungan moral dan material, pekerjaan, dan saran sosial, keyakinan seseorang akan minat yang dapat dicontoh dan pengalaman akan minat. Kebutuhan individu, dukungan untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril (kesempatan, kepercayaan, pemberian ide/pemikiran), atau dukungan materiil dengan memberikan modal, penyediaan alat/perlengkapan usaha atau lokasi/tempat usaha. Perasaan individu yang mampu mempelajari, memahami, mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada sesuatu pekerjaan dan menginginkan umpan balik dari suatu pekerjaan.

Ilham (2016) menyatakan bahwa keinginan seseorang untuk berusahatani dipengaruhi oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi meliputi karakteristik individu dan karakteristik keluarga. Faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan sosial. Karakteristik individu terdiri dari jenis kelamin, usia, suku, dan pengalaman berusahatani.

Karakteristik keluarga terdiri dari pekerjaan orangtua dan pendidikan orangtua. Lingkungan keluarga terdiri dari sosial keluarga dan ekonomi keluarga. Lingkungan pendidikan terdiri dari kegiatan akademik dan kegiatan sosial. Lingkungan sosial terdiri dari teman, dosen, dan masyarakat.

Menurut Wibowo (2016) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak.

Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Pada dasarnya pembentukan jiwa untuk berusahatani dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Priyanto, 2015). Faktor internal yang berasal dari dalam diri dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berusahatani. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku.

Minat atau keinginan seseorang dalam kegiatan usahatani dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu : a. Faktor internal meliputi : luas lahan yang diusahakan, umur atau usia, pendidikan, pengalaman, keterampilan, skill (keahlian) dan sebagainya. b. Faktor eksternal meliputi : sarana dan prasarana pendukung, tenaga kerja yang dimiliki, banyaknya anggota keluarga, PPL, dukungan pemerintah dan sebagainya, (Ahmadi, 2015).

Menurut Mahudin & Shabahati (2017), upaya untuk meningkatkan minat generasi muda ke pertanian yaitu (1) optimalisasi dana desa untuk kemajuan pertanian, (2) penambahan lembaga pendidikan vokasional untuk meningkatkan minat membangun sektor pertanian, (3) peran lembaga pendidikan untuk mengubah pola pikir, (4) kontribusi langsung mahasiswa di sektor pertanian yang diharapkan dapat melakukan pembaruan di bidang teknologi pertanian serta memberikan pengarahan tentang penggunaan teknologi tersebut kepada para petani konvensional, (5) mendukung *agripreneur*.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi agribisnis fakultas pertanian sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Vina Fandini tahun 2019 yang berjudul “faktor-faktor yang berhubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa program studi agribisnis fakultas pertanian Universitas Galuh.” Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Spearman Rank's* dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :Terdapat hubungan dengan tingkat kekuatan hubungan yang cukup, signifikan dan angka koefisien korelasinya bernilai positif antara ekspektasi pendapatan,

pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan sosial dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman Rank's*, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan dengan tingkat kekuatan hubungan yang cukup kuat, signifikan, dan angka koefisien korelasinya bernilai positif antara faktor ekspektasi pendapatan, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan sosial dengan minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Kusumo tahun 2019 yang berjudul “Potret Petani Muda Pada Kasus Petani Muda Komoditas Hortikultura di Kabupaten Bandung Barat.” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik survey. Responden dalam penelitian ini berjumlah 120 orang petani muda yang dipilih secara acak. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Secara umum minat generasi muda untuk menjalankan usahatani hortikultura memberikan harapan yang menggembirakan di tengah-tengah krisis regenerasi petani, meskipun para petani tersebut belum begitu mapan dalam menjalankan usahanya dan masih kurangnya lulusan pendidikan tinggi pertanian yang terlibat di sektor ini. Faktor utama yang mendorong petani muda untuk terjun dalam bidang pertanian adalah dukungan orangtua dan lingkungan serta peluang yang cukup menjanjikan pada subsector hortikultura. Untuk mendukung minat generasi muda pada sektor pertanian diperlukan dukungan kepada petani muda untuk meningkatkan kualitas petani dan menumbuhkan usahatani yang inovatif di pedesaan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui sebagian besar petani pada kategori ini memiliki orangtua yang juga berprofesi sebagai petani dan pada awalnya mereka kurang memiliki keinginan untuk berprofesi sebagai petani. Hal

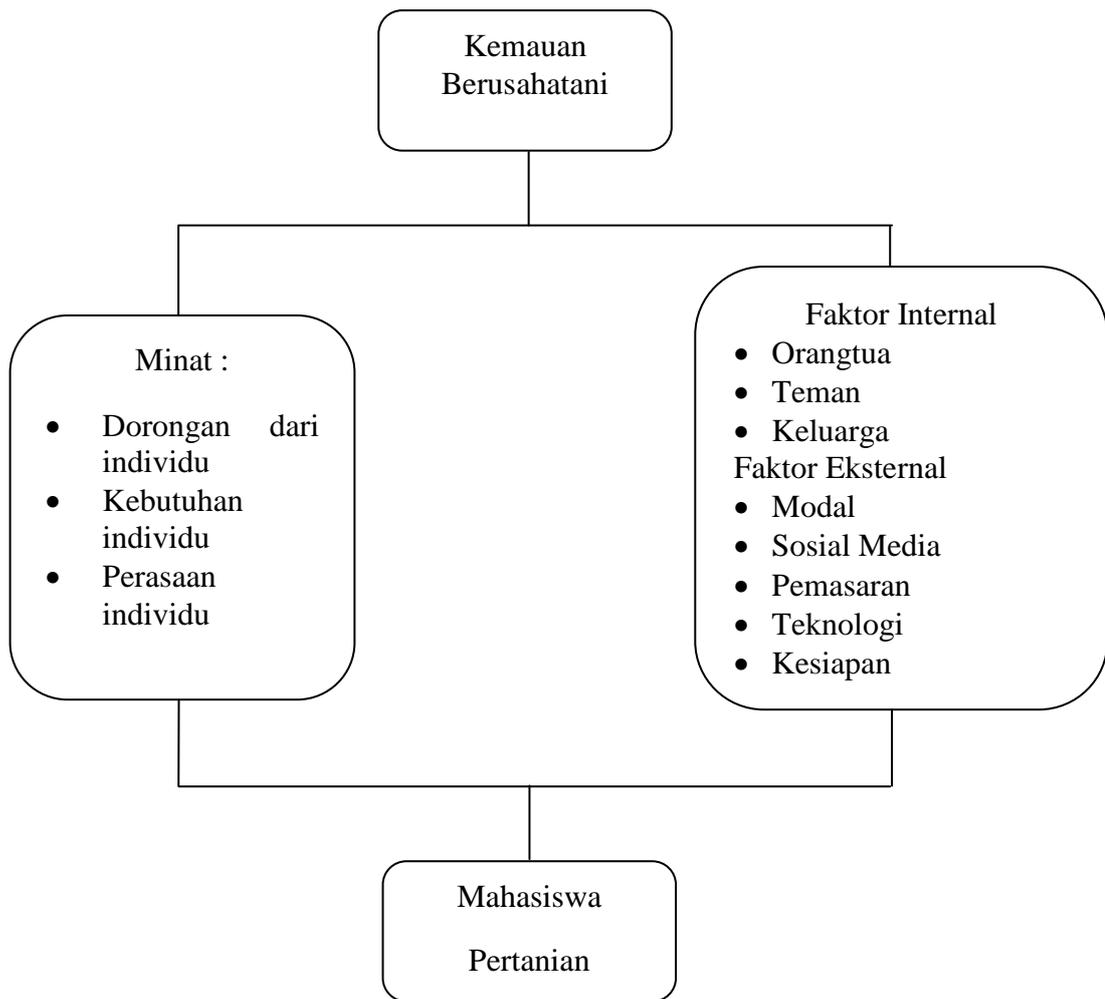
ini disebabkan karena mereka melihat dan sering mendengar penuturan dari orangtua mereka bahwa menjadi petani itu kurang menjanjikan, namun karena orangtua mewariskan sebidang lahan mereka kemudian mencoba memanfaatkan lahan tersebut untuk diusahakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Dicky tahun 2015 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 IPB Di Bidang Wisata Alam.” Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa di bidang wisata alam termasuk dalam kategori baik. Hampir seluruh mahasiswa (88%) menyatakan berminat untuk berwirausaha di bidang wisata alam. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa IPB memiliki ketertarikan yang tinggi dalam hal berwirausaha di bidang wisata alam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan sosial, mata kuliah di IPB dan pengalaman wirausaha dengan minat berwirausaha mahasiswa IPB di bidang wisata alam. Mata kuliah di IPB tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPB, sehingga dapat dikatakan mata kuliah di IPB belum dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa IPB di bidang wisata alam. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan pendidikan, dan pengalaman wirausaha merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di bidang wisata alam. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan pendidikan, dan pengalaman berwirausaha merupakan faktor penting untuk mendorong minat berwirausaha mahasiswa IPB di bidang wisata alam.

Kerangka Pemikiran

Peningkatan wirausaha dari kalangan sarjana akan mengurangi jumlah pengangguran dan menambah jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga saat ini diperlukan peningkatan minat mahasiswa untuk berusahatani. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mendorongnya di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam kerangka pemikiran ini mahasiswa fakultas pertanian diharapkan melanjutkan regenerasi petani untuk berusahatani. Secara sistematis faktor-faktor yang mendorong mahasiswa fakultas pertanian digambarkan pada kerangka pemikiran berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan menyebarkan google form untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas yang ada di Sumatera Utara, seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Islam Sumatera Utara. Metode penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) berdasarkan universitas ternama di Sumatera Utara dan memiliki jumlah mahasiswa pertanian yang sudah mencukupi sampel penelitian.

Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiarto (2017) populasi adalah sekumpulan individu (hewan, manusia dan benda) yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang ingin diteliti. Banyaknya anggota suatu populasi disebut sebagai ukuran populasi.

Tabel 3. Total Populasi Mahasiswa Pertanian di 3 Universitas

No.	Nama Universitas	Jumlah
1.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)	443
2.	Universitas Sumatera Utara (USU)	369
3.	Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)	583
Total Populasi		1395

Teknik penarikan sampel yaitu *Purposive Sampling (Sampel Pertimbangan)*, merupakan satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Teknik ini digunakan terutama apabila hanya ada sedikit orang yang mempunyai keahlian dibidang yang sedang diteliti, (Sugiarto,2017).

Menurut Sugiarto (2017) sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diberlakukan untuk populasinya. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin : $n = N / (1 + N e^2)$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Toleransi Error

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 1395 / (1 + (1395 \cdot 10 \%^2))$$

$$n = 1395 / (1 + (1395 \cdot 0,1^2))$$

$$n = 1395 / (1 + (1395 \cdot 0,01))$$

$$n = 1395 / (1 + 13,95)$$

$$n = 1395 / 14,95 = 93 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diambil kesimpulan ada 93 mahasiswa pertanian semester akhir yang dianggap mewakili keseluruhan mahasiswa pertanian semester akhir dari tiga universitas di Sumatera Utara.

Tabel 4. Total Sebaran Sampel Mahasiswa Pertanian di 3 Universitas

No	Nama Universitas	AGB	AGT	THP	Populasi	Sampel
1	UMSU	237	170	36	443	$443/1395 \times 93 = 29$
2	USU	142	172	55	369	$369/1395 \times 93 = 25$
3	UISU	164	388	31	583	$583/1395 \times 93 = 39$
Jumlah					1395	93

Sumber : Data Primer, 2020

Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara berikut:

- a) Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan mengisi google form.
- b) Data sekunder adalah data yang diambil dari studi literatur dan penelitian terdahulu.

Metode Analisis

Analisis rumusan masalah :

1. Rumusan masalah pertama menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan seberapa besar minat mahasiswa fakultas pertanian dalam berusahatani dan skala likert untuk mengukur dorongan dari individu, kebutuhan individu, dan perasaan individu dari mahasiswa fakultas pertanian.

Analisis deskriptif menurut Sugiarto (2017) adalah analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang dapat digali dari data secara kompherensif dengan cara mendeskripsikan data melalui berbagai cara. Cara-cara tersebut antara lain penyajian data menggunakan tabel dan grafik, meringkas dan menjelaskan data terkait ukuran pemusatan dan variasi data.

Skala Likert menurut Sugiarto (2017) adalah skala untuk mengukur persetujuan responden terhadap objek yang menjadi perhatian maupun untuk mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden untuk setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Skala likert menggunakan empat angka penilaian yaitu tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Alternatif jawaban sangat setuju berada di kategori sangat tinggi, alternatif jawaban setuju dikategorikan tinggi, alternatif jawaban kurang setuju dikategorikan sedang, sedangkan alternatif jawaban tidak setuju dikategorikan rendah.

Tabel 5. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Sugiarto,2017

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus menghitung nilai skor tertinggi (maksimal), indeks skor dan interval skor.

Menghitung Nilai Skor

Skor Maksimum = jumlah responden x skor tertinggi likert

Menghitung Indeks Skor

$$\text{Indeks Skor (\%)} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor Likert}}$$

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan indeks:

Angka 0% – 24,99% = Tidak Baik

Angka 25% – 49,99% = Kurang Baik

Angka 50% – 74,99% = Baik

Angka 75% – 100% = Sangat Baik

Tabel 6. Penyusunan Instrumen Variabel

Variabel	Indikator	No. Butir Pernyataan	Skala	Jumlah
Minat : Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu 	1,2,3,4,5,6,7,8	Skala Likert	8
	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya 	9,10,11,12,13,14	Skala Likert	6
	<ul style="list-style-type: none"> Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya 	15,16,17,18,19,20	Skala Likert	6
Jumlah				20

Sumber : Data diolah, 2020

2. Rumusan masalah kedua menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal dapat mendorong minat mahasiswa untuk berusahatani.

Analisis deskriptif menurut Sugiarto (2017) digunakan saat peneliti atau pengguna ingin memperoleh gambaran tentang karakteristik dari individu-individu atau unit-unit analisis pada data yang menjadi perhatian atau dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel 7. Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Variabel	Indikator
Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Orangtua • Teman • Keluarga
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Modal • Sosial Media • Pemasaran • Teknologi • Kesiapan

Sumber : Data diolah, 2020

Definisi dan Batasan Operasional

Untuk menjelaskan dan menghindari kesalahpahaman atas pengertian dan penafsiran penelitian ini maka penulis membuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

Definisi

1. Regenerasi Petani adalah pergantian pelaku usahatani yang memiliki kemampuan memadai dalam menjalankan usahatani untuk merespon dinamika lingkungan.
2. Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh profit dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.
3. Usia seorang petani pada umumnya dapat mempengaruhi aktivitas bertani dalam mengelola usahatannya, dalam hal ini mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan berpikir.
4. Minat atau keinginan seseorang dalam kegiatan usahatannya dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu : a. Faktor internal meliputi : luas lahan yang diusahakan, umur atau usia, pendidikan, pengalaman, keterampilan, skill (keahlian) dan sebagainya. b. Faktor eksternal meliputi : sarana dan prasarana pendukung,

tenaga kerja yang dimiliki, banyaknya anggota keluarga, PPL, dukungan pemerintah dan sebagainya.

5. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan menyebarkan google form untuk mendapatkan bukti dari fenomena yang ada dan mencari informasi nyata dari mahasiswa pertanian.
6. Jumlah sampel sebanyak 93 mahasiswa pertanian.

Batasan Operasional

1. Penelitian dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas yang ada di Sumatera Utara, seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, dan Universitas Islam Sumatera Utara.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas pertanian semester akhir.
3. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2020.

BAB IV

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, HM Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful UA, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif. UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatra Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah. UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974.

Kampus pertama UMSU berada di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa yang dibangunnya kampus baru yang terletak di Jl. Mukhtar Basri, dan kini menjadi gedung utama. Memiliki luas 2 hektar. Kampus utama jarak 6100 m atau dengan waktu tempuh tempuh 13 menit dari kampus lama. Di bawah kepemimpinan Dr. Agussani, M.A.P., UMSU gedung perkantoran di Jalan Denai

untuk menampung lulusan sarjana dengan semakin tinggi minat masyarakat menempuh jenjang pendidikan S2.

Di masa awal, UMSU dipimpin oleh Bustami Ibrahim. Kepemimpinan kedepan oleh Latief Rousydiy, dan mengalami perubahan signifikan pada masa kepemimpinana Dalmy Iskandar. Selepas itu, Rektor UMSU dijabat Chairuman Harahap, Bahdin Nur Tanjung, Dalail Ahmad dan saat ini Rektor dijabat Dr. Agussani, M.A.P.



Gambar 2. Gedung UMSU

Universitas Sumatera Utara (USU)

Universitas Sumatera Utara (USU) adalah sebuah universitas negeri yang terletak di Medan, Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara adalah salah satu universitas terbaik di pulau Sumatera. USU juga adalah universitas pertama dan satu-satunya punya jurusan D3 Statistika di dunia serta di pulau Sumatera yang mempunyai Fakultas Kedokteran. USU didirikan sebagai Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Fakultas pertama adalah Fakultas Kedokteran yang didirikan pada 20 Agustus 1952, yang kini diperingati sebagai

hari jadi USU. Presiden Indonesia, Soekarno kemudian meresmikan USU sebagai universitas negeri ketujuh di Indonesia pada tanggal 20 November 1957.

Sejak awal pendiriannya, USU dipersiapkan menjadi pusat pendidikan tinggi di Kawasan Barat Indonesia. Sewaktu didirikan pada tahun 1952, USU merupakan sebuah Yayasan, kemudian beralih status menjadi PTN pada tahun 1957, dan selanjutnya berubah menjadi PT-BHMN pada tahun 2003. USU memiliki visi menjadi University for Industry (UfI), dengan misi: (1) mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat bermoral dengan kemampuan akademik dan/atau profesional dan/atau vokasional untuk menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; (2) mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan seni terutama pada kerjasama berbasis industri, dan pengembangan aplikasinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional; dan (3) mendukung pengembangan masyarakat sipil yang demokratis melalui peran USU sebagai suatu kekuatan moral yang otonom untuk mencapai kemampuan yang kuat dalam lingkungan kompetisi global melalui pengelolaan secara profesional sumber daya manusia, memperluas partisipasi dalam pembelajaran, memenuhi kebutuhan nasional dalam pembelajaran, dan memodernisasi cara pembelajaran. Kampus USU berlokasi di Padang Bulan, sebuah area yang hijau dan rindang seluas 120 ha yang terletak di tengah Kota Medan. Zona akademik seluas 90 ha menampung hampir seluruh kegiatan perkuliahan dan praktikum mahasiswa. Sistem pembelajaran didukung oleh fasilitas perpustakaan dan lebih dari 200 laboratorium.



Gambar 3. Gedung Fakultas Pertanian USU

Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)

Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) didirikan pada tanggal 7 Januari 1951, merupakan perguruan tinggi pertama yang berdiri di luar pulau Jawa, yang dipelopori oleh tokoh pemuda pemudi islam saat itu, yaitu Bahrum Djamil, Adnan Benawi, Sariani AS, Rivai Abdul Manaf Nasution, dan Sabaruddin Ahmad. UISU pada mulanya membuka kelas persiapan Akademi Islam Indonesia (setara dengan kelas III SMA bagian A) dan selanjutnya dengan dukungan Bapak Abd. Hakim (Gubernur Sumatra Utara saat itu) dan Bapak K.H. A. Wahid Hasyim (Menteri Agama saat itu) Akademi Islam Indonesia diubah menjadi Perguruan Tinggi Islam Indonesia (PTII) dan dimulailah peresmian kegiatan perkuliahan pertama pada 7 Januari 1952 pada Fakultas Hukum dan Ilmu Kemasyarakatan. Selanjutnya tanggal 7 Januari 1952 Miladiyah bertepatan 9 Rabiul Awal 1371 Hijriah dijadikan sebagai hari jadi PTII yang selanjutnya berubah menjadi Universitas Islam Sumatera Utara dan mendapatkan pengesahan dari Mendikbud RI No. 0677/U/1977 tanggal 31 Desember 1977. Universitas Islam Sumatera Utara atau yang lebih dikenal dengan sebutan UISU, adalah salah satu perguruan

tinggi islam swasta yang terletak di kota Medan, Sumatera Utara. Pada saat ini lokasi gedung utama kampus tersebut terletak di jalan Sisingamangaraja Teladan, Kelurahan Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, dan di jalan Karya Wisata Gedung Johor Medan. Memiliki luas sebesar 1000m².



Gambar 4. Gedung Fakultas Pertanian UISU

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini didapat melalui hasil penyebaran e-kuesioner melalui fasilitas google forms. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 93 responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan 12 kriteria. Kriteria-kriteria yang dimaksud antara lain adalah : asal universitas, program studi, jenis kelamin, usia, kabupaten, pekerjaan orangtua, jumlah saudara kandung, pendapatan orangtua, pendidikan orangtua, status kepemilikan lahan, luas lahan, komoditi yang ditanam dan minat menjadi petani..

Responden berdasarkan Asal Universitas

Tabel 8. Responden berdasarkan Asal Universitas

No.	Asal Universitas	Mahasiswa Semester Akhir	%
1	UMSU	29	31,18
2	USU	25	26,88
3	UISU	39	41,94
Jumlah		93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 8. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan asal universitas yang tertinggi ditunjukkan pada Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) yaitu sebanyak 39 orang atau 41,94%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan asal universitas yang terendah ditunjukkan pada Universitas Sumatera Utara (USU) yaitu sebanyak 25 orang atau 26,88%.

Responden berdasarkan Program Studi

Tabel 9. Responden berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Asal Universitas					
		UMSU	%	USU	%	UISU	%
1.	Agribisnis	11	37,93	9	36	13	33,33
2.	Agroekoteknologi	6	20,69	8	32	13	33,33
3.	Teknologi Hasil Pertanian	12	41,38	8	32	13	33,33
Jumlah		29	100	25	100	39	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 9. menunjukkan bahwa dari program studi yang menjawab kuesioner terbanyak dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah Teknologi Hasil Pertanian dengan responden sebanyak 12 orang atau 41,38%, dari program studi yang menjawab kuesioner terbanyak dari Universitas Sumatera Utara (USU) adalah Agribisnis dengan responden sebanyak 9 orang atau 36%, dari program studi yang menjawab kuesioner terbanyak dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) adalah Agribisnis, Agroekoteknologi

dan Teknologi Hasil Pertanian memiliki responden yang sama sebanyak 13 orang atau 33,33%.

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 10. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa(Orang)	%
1	Pria	45	48,39
2	Wanita	48	51,61
Jumlah		93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 10. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada responden wanita yaitu sebanyak 48 orang atau 51,61% sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan jenis kelamin terendah pada responden pria yaitu sebanyak 45 orang atau 48,39%.

Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 2.

Responden berdasarkan Usia

Tabel 11. Responden berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah Mahasiswa (Orang)	%
1	21	20	21,51
2	22	55	59,14
3	23	16	17,20
4	24	2	2,15
Jumlah		93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 11. menunjukan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan usia tertinggi pada usia 22 tahun yaitu sebanyak 55 orang atau 59,14%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan usia yang terendah pada usia 24 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 2,15%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 2.

Responden berdasarkan Kabupaten/Kota

Tabel 12. Responden berdasarkan Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Mahasiswa (Orang)	%
1	Kota Medan	31	33,33
2	Kota Palembang	1	1,08
3	Kota Pematang Siantar	4	4,30
4	Kota Tebing Tinggi	1	1,08
5	Kota Bukit Tinggi	1	1,08
6	Kota Lhokseumawe	1	1,08
7	Kota Binjai	1	1,08
8	Kab. Deli Serdang	4	4,30
9	Kab. Tanjung Balai	1	1,08
10	Kab. Simalungun	4	4,30
11	Kab. Nias	1	1,08
12	Kab. Langkat	4	4,30
13	Kab. Batubara	2	2,15
14	Kab. Asahan	4	4,30
15	Kab. Labuhan Batu	2	2,15
16	Kab. Labuhan Batu Utara	4	4,30
17	Kab. Labuhan Batu Selatan	5	5,38
18	Kab. Tapanuli Selatan	2	2,15
19	Kab. Tapanuli Tengah	1	1,08
20	Kab. Karo	5	5,38
21	Kab. Mandailing Natal	1	1,08
22	Kab. Serdang Bedagai	1	1,08
23	Kab. Riau	7	7,53
24	Kab. Aceh Singkil	4	4,30
25	Kab. Aceh Tamiang	1	1,08
Jumlah		93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 12. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan kabupaten tertinggi terdapat pada Kota Medan yaitu sebanyak 31 orang atau 33,33%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan kabupaten terendah dengan jumlah 1 orang berada pada kabupaten lainnya. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 2.

Responden berdasarkan Pekerjaan Orangtua

Tabel 13. Responden berdasarkan Pekerjaan Orangtua

No.	Pekerjaan Orangtua	Jumlah (Orang)	%
1	Petani	18	19,35
2	Pedagang	20	21,51
3	PNS	9	9,68
4	Karyawan Perkebunan	8	8,60
5	Karyawan Swasta	31	33,33
6	Wirausaha	1	1,08
7	Pensiun	2	2,15
8	Nelayan	3	3,23
9	Wiraswasta	1	1,08
Jumlah		93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 13. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pekerjaan orang tua tertinggi pada karyawan swasta yaitu sebanyak 31 orang atau 33,33%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pekerjaan orang tua terendah pada wirausaha dan wiraswasta yaitu sebanyak 1 orang atau 1,08%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 3.

Responden berdasarkan Jumlah Saudara Kandung

Tabel 14. Responden berdasarkan Jumlah Saudara Kandung

No.	Jumlah Saudara Kandung (orang)	Jumlah (orang)	%
1	3 - 5	72	77,42
2	6 - 8	21	22,58
Jumlah		93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 14. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan jumlah saudara kandung tertinggi pada 3 sampai 5 orang yaitu sebanyak 72 orang atau 77,42%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner terendah pada 6 sampai 8 orang yaitu sebanyak 21 orang atau 22,58%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 3.

Responden berdasarkan Pendapatan Orangtua

Tabel 15. Responden berdasarkan Pendapatan Orangtua

No.	Pendapatan Orangtua	Jumlah (orang)	%
1	≤ 2.000.000	8	8,60
2	2.000.000 - 4.000.000	24	25,81
3	4.000.000 - 6.000.000	24	25,81
4	6.000.000 - 8.000.000	20	21,51
5	8.000.000 - 10.000.000	14	15,05
6	10.000.000 - 12.000.000	2	2,15
7	12.000.000 - 14.000.000	1	1,08
Jumlah		93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 15. menunjukkan bahwa data berdasarkan pendapatan orang tua tertinggi pada Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 dan Rp. 4.000.000 – Rp. 6.000.000 yaitu sebanyak 24 orang (25,81%), sedangkan data berdasarkan pendapatan orang tua terendah pada Rp. 12.000.000 – Rp. 14.000.000 yaitu sebanyak 1 orang (1,08%). Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 3.

Responden berdasarkan Pendidikan Orangtua

Tabel 16. Responden berdasarkan Pendidikan Orangtua

No.	Pendidikan	Orangtua			
		Ayah	%	Ibu	%
1	SD	4	4,30	8	8,60
2	SMP	6	6,45	8	8,60
3	SMA	55	59,14	64	68,82
4	S1	28	30,11	13	13,98
5	S2	0	0	0	0
Jumlah		93	100	93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 16. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pendidikan orang tua pada ayah tertinggi dengan pendidikan SMA sebanyak 55 orang atau 59,14%, sedangkan pendidikan pada ayah terendah dengan pendidikan SD yaitu sebanyak 4 orang atau 4,30%. Pada responden yang menjawab kuesioner berdasarkan pendidikan ibu tertinggi dengan pendidikan

SMA yaitu sebanyak 64 orang atau 68,82%, sedangkan pendidikan ibu yang terendah dengan pendidikan SD dan SMP yaitu sebanyak 8 orang atau 8,60%.

Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 3.

Responden berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Tabel 17. Responden berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

No.	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah (Orang)	%
1	Milik Sendiri	14	77,78
2	Milik Keluarga	4	22,22
3	Sewa	0	0,00
Jumlah		18	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 17. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan kepemilikan lahan tertinggi pada milik sendiri yaitu sebanyak 14 orang atau 77,78%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan kepemilikan lahan terendah pada milik keluarga yaitu sebanyak 4 orang atau 22,22%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 4.

Responden berdasarkan Luas Lahan

Tabel 18. Responden berdasarkan Luas Lahan

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	%
1	<1	6	33,33
2	2– 3	8	44,44
3	3– 4	1	5,56
4	>4	3	16,67
Jumlah		18	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 18. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan luas lahan tertinggi pada 2 sampai 3 hektar yaitu sebanyak 8 orang atau 44,44%, sedangkan responden yang menjawab kuesioner berdasarkan luas lahan terendah pada 3 sampai 4 hektar yaitu sebanyak 1 orang atau 5,56%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 4.

Responden berdasarkan Komoditi yang ditanam

Tabel 19. Responden berdasarkan Komoditi yang ditanam

No.	Komoditas yang ditanam	Jumlah (Orang)	%
1	Kelapa Sawit	8	44,44
2	Kopi	2	11,11
3	Padi	2	11,11
4	Jagung	1	5,56
5	Sayur	1	5,56
6	Stroberi	1	5,56
7	Jeruk	3	16,67
Jumlah		18	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 19. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner berdasarkan komoditi yang ditanam tertinggi pada tanaman kelapa sawit yaitu sebanyak 8 orang atau 44,44%, sedangkan data responden berdasarkan komoditi yang ditanam terendah pada tanaman jagung, sayur, dan stroberi yaitu sebanyak 1 orang atau 5,56%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 4.

Responden berdasarkan Minat Mahasiswa menjadi Petani

Dari penelitian yang dilaksanakan dengan kuesioner yang dibagikan digoogle form dengan indikator yang telah diuji dan didapat jawaban dari responden :

Tabel 20. Responden berdasarkan Minat Mahasiswa menjadi Petani

No.	Minat	Jawaban				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Apakah Anda Ingin menjadi Petani (Petani Mandiri) Setelah lulus	52	55,91	41	44,09	93	100
2	Apakah Anda ingin jadi petani di masa yang akan datang	83	89,25	10	10,75	93	100
3	Menurut Anda, Pentingnya Petani Muda	88	94,62	5	5,38	93	100
4	Apakah orangtua/keluarga dekat pernah mengajarkan bertani	46	49,46	47	50,54	93	100
5	Apakah menjadi petani akan menjanjikan kesuksesan	76	81,72	17	18,28	93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 20. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner minat mahasiswa menjadi petani dominan menjawab Ya pada pernyataan “pentingnya petani muda” yang menjawab Ya sebanyak 88 orang atau 94,62%.

Dari jawaban mahasiswa tersebut, terlihat lebih banyak yang menganggap penting petani muda dengan alasan untuk memajukan, meningkatkan dan mengembangkan pertanian. Dan yang menjawab Tidak sebanyak 5 orang atau 5,38%. Dari jawaban mahasiswa tersebut, terlihat bahwa masih sedikitnya petani muda dan kurang percaya diri petani muda untuk menerapkan ilmunya yang didapat selama kuliah. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 5.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu data minat mahasiswa untuk berusahatani, faktor internal dan faktor eksternal.

Analisis Minat Mahasiswa untuk Berusahatani

Dari penelitian yang dilaksanakan dengan kuesioner yang dibagikan digoogle form dengan indikator yang telah diuji dan didapat jawaban dari responden :

Tabel 21. Data Jawaban Indikator Dorongan dari Dalam (C1)

Indikator	Jumlah Responden				Total Skor	%
	Memilih					
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
Adanya kemauan	47	38	7	1	317	85,22
Orangtua mendukung	30	56	6	1	301	80,91
Lingkungan pertemanan mendukung	16	36	40	1	253	68,01
Adanya informasi	19	52	19	3	273	73,39
Tokoh wirausaha	25	52	14	2	286	76,88
Lingkungan masyarakat mendukung	25	55	11	2	289	77,69
Pendidikan orangtua	29	54	9	1	297	79,84
Keyakinan berusahatani	34	55	3	1	308	82,8
Jumlah					2324	624,74
Rata-rata					290,5	78,09

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 21. maka dapat dilihat jawaban dari setiap responden sebagai berikut :

Bahwa dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 290,5 atau 78,09% termasuk dalam kategori baik. Hal ini didukung oleh data pada tabel 21. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan adanya

kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk memulai kegiatan usahatani dengan skor sebesar 317 atau 85,22%. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan lingkungan pertemanan mendukung dan mendorong mahasiswa dalam kegiatan berusahatani dengan skor sebesar 253 atau 68,01%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 6.

Indikator adanya kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk memulai kegiatan usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 47 responden menjawab sangat setuju (SS), 38 responden menjawab setuju (S), 7 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa yaitu minat mahasiswa berusahatani didorong dengan adanya niat, motivasi, percaya diri dan kemauan dari diri sendiri untuk berusahatani dan ada yang tidak setuju karena kurangnya niat untuk berusahatani.

Indikator orangtua mendukung dengan memberikan modal dan fasilitas dalam melakukan kegiatan berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 30 responden menjawab sangat setuju (SS), 56 responden menjawab setuju (S), 6 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa nyata yaitu minat mahasiswa berusahatani didorong dengan adanya orangtua yang mendukung, memberi semangat, menyetujui keinginan anaknya dan memberi bantuan untuk berusahatani dan tidak setuju karena orangtua tidak mendukung untuk berusahatani.

Indikator lingkungan pertemanan mendukung dan mendorong mahasiswa dalam kegiatan berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab

kuesioner sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju (SS), 36 responden menjawab setuju (S), 40 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa yaitu adanya minat dan dukungan dari lingkungan pertemanan untuk bekerjasama dibidang pertanian dan tidak setuju karena adanya teman yang mendukung dalam bidang lain seperti bekerja di perusahaan.

Indikator adanya informasi yang didapat dari artikel pertanian yang memotivasi untuk berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 19 responden menjawab sangat setuju (SS), 52 responden menjawab setuju (S), 19 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 3 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa informasi dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam berusahatani dan tidak setuju karena adanya informasi yang tidak benar yang terdapat pada media sosial sehingga informasi menjadi salah untuk menjadi contoh.

Indikator tokoh wirausaha menjadi motivasi dalam memulai kegiatan berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 25 responden menjawab sangat setuju (SS), 52 responden menjawab setuju (S), 14 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 2 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa latar belakang, kreatif dan inovatif tokoh wirausaha dapat menjadi motivasi dan dorongan untuk berusahatani dan tidak setuju karena tidak memiliki kemauan ataupun dorongan hanya dengan mengetahui tokoh wirausaha.

Indikator lingkungan masyarakat tempat tinggal yang mayoritas wirausaha mendukung mahasiswa dalam kegiatan berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 5 responden menjawab sangat setuju (SS), 55 responden menjawab setuju (S), 11 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 2 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa lingkungan masyarakat memiliki pekerjaan yang sama dan mampu bekerja sama dalam usahatani dan tidak setuju karena masyarakat yang memiliki pekerjaan lain sehingga tidak mendukung usahatani.

Indikator latar belakang pendidikan orang tua yang kurang dalam pengetahuan berusahatani dapat menjadi acuan perbaikan dalam berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 29 responden menjawab sangat setuju (SS), 54 responden menjawab setuju (S), 9 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa latar belakang pendidikan orangtua dapat menjadi contoh yang tidak harus diulang, mempelajari kesalahannya dan menjadi perbaikan dalam usahatani dan tidak setuju disebabkan tidak mengulang kembali kesalahan yang dilakukan orangtua.

Indikator keyakinan bahwa berusahatani dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 34 responden menjawab sangat setuju (SS), 55 responden menjawab setuju (S), 3 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa dengan berusahatani dapat menambah pendapatan, meningkatkan kesejahteraan dan taraf

hidup keluarga dan tidak setuju karena berusahatani belum tentu berhasil apabila dikelola tidak baik sehingga menyebabkan kerugian.

Maka dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator adanya kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk memulai kegiatan usahatani memiliki nilai yang positif.

Tabel 22. Data Jawaban Indikator Kebutuhan (C2)

Indikator	Jumlah Responden				Total Skor	%
	Memilih					
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
Kuliah di Fakultas Pertanian	49	27	14	3	308	82,8
Materi kuliah yang mendukung Modal	30	55	7	1	300	80,65
Lahan	22	63	8	0	293	78,76
Modernisasi alat	23	58	12	0	290	77,96
Merubah pola pikir	35	46	12	0	302	81,18
	52	31	10	0	321	86,29
Jumlah					1814	487,64
Rata-rata					302,33	81,27

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 22. maka dapat dilihat jawaban dari setiap responden sebagai berikut :

Bahwa kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 302,33 atau 81,27% termasuk dalam kategori baik. Hal ini didukung oleh data pada tabel 22. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern dengan skor sebesar 321 atau 86,29%. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian dengan skor sebesar 290 atau 77,96%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 7.

Indikator mahasiswa memilih kuliah di Fakultas Pertanian untuk mendapatkan pengetahuan dalam berusahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 49 responden menjawab sangat setuju (SS), 27 responden menjawab setuju (S), 14 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 3 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa mahasiswa kuliah dipertanian untuk mempelajari pertanian, memperbaiki kesalahan petani dan mengembangkan ilmu yang didapat dan diterapkan pada usahatani dan tidak setuju karena kuliah dipertanian bukan hanya untuk menjadi petani ataupun bekerja dibidang pertanian tetapi bisa saja bekerja dibidang lain.

Indikator adanya materi semasa perkuliahan (ilmu usahatani, kewirausahaan dan manajemen tataniaga) yang mendukung kegiatan usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 30 responden menjawab sangat setuju (SS), 55 responden menjawab setuju (S), 7 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah pada saat berusahatani seperti mengatur pemasukan dan pengeluaran, perencanaan hingga pemasaran yang lebih jelas dan mengetahui ruang lingkup usahatani.

Indikator adanya modal untuk memulai usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 22 responden menjawab sangat setuju (SS), 63 responden menjawab setuju (S) dan 8 responden menjawab kurang setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa modal sangat penting saat awal mulai berusahatani karena modal dipergunakan untuk membeli bibit,

pupuk, obat-obatan dan perlengkapan pertanian dan kurang setuju karena modal bukanlah hal yang menjadi patokan dalam berusaha.

Indikator adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 23 responden menjawab sangat setuju (SS), 58 responden menjawab setuju (S) dan 12 responden menjawab kurang setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa lahan berfungsi untuk media tanam pada pertanian dan kurang setuju karena jaman sekarang banyaknya lahan yang dipergunakan untuk membuat rumah dan gedung sehingga lahan menjadi berkurang.

Indikator modernisasi alat-alat pertanian agar mencapai hasil yang baik. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 35 responden menjawab sangat setuju (SS), 46 responden menjawab setuju (S) dan 12 responden menjawab kurang setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa modernisasi alat-alat pertanian untuk mempercepat dan memperbanyak produksi dan kurang setuju karena dengan adanya modernisasi alat menyebabkan berkurangnya tenaga kerja.

Indikator berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 52 responden menjawab sangat setuju (SS), 31 responden menjawab setuju (S) dan 10 responden menjawab kurang setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa merubah pola pikir dan perilaku petani dapat memajukan, mensejahterakan, menambah ilmu dalam mengembangkan pertanian dan kurang setuju karena kurangnya kemauan petani untuk melakukan hal yang diberitahu oleh penyuluh ataupun mahasiswa.

Maka dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator Berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern memiliki nilai yang positif.

Tabel 23. Data Jawaban Indikator Perasaan (C3)

Indikator	Jumlah Responden				Total Skor	%
	Memilih					
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
Mempelajari usahatani	47	44	1	1	323	86,83
Usahatani berperan penting	23	48	19	3	277	74,46
Memprediksi target	21	51	20	1	278	74,73
Menambah profit dan value	22	63	8	0	293	78,76
Memperhitungkan waktu	28	61	4	0	303	81,45
Menjadi contoh	54	36	3	0	330	88,71
Jumlah					1804	484,94
Rata-rata					300,67	80,82

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 23. maka dapat dilihat dari setiap jawaban responden sebagai berikut :

Bahwa perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya menunjukkan skor rata-rata yang di peroleh adalah 300,66 atau 80,82% termasuk dalam kategori baik. Hal ini didukung oleh data pada tabel 23. Dimana skor tertinggi terdapat pada pernyataan menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani dengan skor sebesar 330 atau 88,71%. Sedangkan skor terendah terdapat pada pernyataan usahatani dianggap berperan penting dan memiliki manfaat dalam kemajuan pertanian dengan skor sebesar 277 atau 74,46%. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 8.

Indikator mempelajari tentang usahatani dari perencanaan hingga pemasaran untuk mendukung kegiatan usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 47 responden menjawab sangat setuju (SS), 44

responden menjawab setuju (S), 1 responden menjawab kurang setuju (TS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa dapat mengatur strategi, mengambil keputusan dan perencanaan hingga pemasaran yang lebih teratur dan tidak setuju karena mengatur perencanaan hingga pemasaran belum tentu berhasil apabila SDM dan SDA tidak mendukung.

Indikator usahatani dianggap berperan penting dan memiliki manfaat dalam kemajuan pertanian. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 23 responden menjawab sangat setuju (SS), 48 responden menjawab setuju (S), 19 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 3 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa usahatani dapat menjadi inovasi dan lahan pekerjaan dalam pengembangan pertanian dan tidak setuju karena belum tentu dengan menjalankan usahatani dapat memajukan pertanian di daerah tertentu.

Indikator mahasiswa mampu memprediksi target keuntungan yang dicapai dalam usahatani dengan modernisasi alat pertanian. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 21 responden menjawab sangat setuju (SS), 51 responden menjawab setuju (S), 20 responden menjawab kurang setuju (KS) dan 1 responden menjawab tidak setuju (TS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa mahasiswa menerapkan teknologi dan alat yang lebih maju untuk menghasilkan produksi yang lebih banyak dan tidak setuju karena kenyataannya masih banyak petani yang menggunakan alat manual untuk usahatannya.

Indikator mahasiswa dapat menambah profit dan *value added* dalam usahatani dengan bekerja secara efektif dan efisien. Dari indikator tersebut yang

menjawab kuesioner sebanyak 22 responden menjawab sangat setuju (SS), 63 responden menjawab setuju (S) dan 8 responden menjawab kurang setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa mahasiswa mempraktekkan ilmu yang didapat selama kuliah di usahatannya dan kurang setuju karena tidak menerapkan ilmu usahatani didalam berusahatani.

Indikator memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan usahatani mulai dari perencanaan sampai pemasaran. Dari indikator pernyataan tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 28 responden menjawab sangat setuju (SS), 61 responden menjawab setuju (S) dan 4 responden menjawab kurang setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa dengan adanya perhitungan waktu dapat mengatur perencanaan dalam berusahatani dan jelas arah usahatani yang dijalankan dan kurang setuju karena perencanaan dan produk pertanian itu bisa saja berubah atau tidak pasti.

Indikator menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani. Dari indikator tersebut yang menjawab kuesioner sebanyak 54 responden menjawab sangat setuju (SS), 36 responden menjawab setuju (S) dan 3 responden menjawab kurang setuju (KS). Dari jawaban responden tersebut maka terlihat bahwa mahasiswa menjadi contoh dalam pertanian berupa memberikan wawasan, mengajarkan teknologi baru dan menjadi penyuluh dalam perkembangan pertanian dan kurang setuju karena kurangnya kemauan petani dalam mencontoh yang diberitahu mahasiswa.

Maka dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani memiliki nilai yang positif.

Dari keseluruhan jawaban responden terhadap pertanyaan indikator dorongan dari dalam, kebutuhan, dan perasaan individu bahwa adanya kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk memulai kegiatan usahatani ada 47 orang sangat setuju dalam mendorong mahasiswa dalam berusahatani, berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari petani tradisional menjadi petani modern ada 52 orang sangat setuju dalam mahasiswa berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dan menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani ada 54 orang sangat setuju dalam mahasiswa menjadi contoh bagi petani bernilai positif. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 12.

Analisis Faktor Internal

Tabel 24. Hasil Pengolahan Faktor Internal

No.	Faktor Internal	Jawaban				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Apakah orang tua mendukung Anda dalam berusahatani	76	81,72	17	18,28	93	100
2	Apakah teman mendukung Anda dalam berusahatani	68	73,12	25	26,88	93	100
3	Apakah Keluarga lain mendukung Anda dalam berusahatani	74	79,57	19	20,43	93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 24. menunjukkan bahwa responden yang dominan menjawab kuesioner faktor internal pada pernyataan “orang tua mendukung Anda dalam berusahatani” yang menjawab Ya sebanyak 76 orang atau 81,72%, dengan alasan orangtua mendukung karena memiliki latar belakang seorang petani, orangtua menginginkan anaknya untuk melanjutkan pertaniannya dan mengembangkan usahatannya dan yang menjawab Tidak sebanyak 17 orang atau 18,28% dengan alasan orangtua tidak mendukung karena orangtua menginginkan anaknya kerja

menjadi pegawai bank dan pns. Untuk melihat data lengkap bisa dilihat pada lampiran 13.

Analisis Faktor Eksternal

Tabel 25. Hasil Pengolahan Faktor Eksternal

No.	Faktor Eksternal	Jawaban				Jumlah	%
		Ya	%	Tidak	%		
1	Apakah nanti dalam menjalankan usahatani Anda berencana meminjam modal dari pihak bank	31	33,33	62	66,67	93	100
2	Apakah Anda nanti akan memasarkan hasil pertanian melalui sosial media	85	91,40	8	8,60	93	100
3	Dalam hal pemasaran hasil pertanian, Apakah nanti Anda membutuhkan dukungan pemerintah	48	51,61	45	48,39	93	100
4	Apakah menurut Anda teknologi dapat meningkatkan hasil pertanian	90	96,77	3	3,23	93	100
5	Siapkah Anda apabila hasil pertanian Anda tidak sesuai dengan yang diharapkan	86	92,47	7	7,53	93	100

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel 25. menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner faktor eksternal dominan menjawab Ya pada pernyataan “teknologi dapat meningkatkan hasil pertanian” yang menjawab Ya sebanyak 90 orang atau 96,77% dengan alasan teknologi dapat mempersingkat waktu, memudahkan dalam produksi dan menghasilkan lebih banyak produksi dan yang menjawab Tidak sebanyak 3 orang atau 3,23% dengan alasan pertanian ada yang tidak perlu memakai teknologi dan hasil pertanian ada yang cepat membusuk.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Minat mahasiswa terhadap usahatani termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata yaitu 297,83 dengan indeks 80,08% ini dapat diartikan bahwa mahasiswa masih berminat bekerja setelah tamat kuliah dibidang pertanian seperti perkebunan.
2. Pada faktor internal, responden yang dominan menyatakan Ya pada pernyataan orangtua yaitu sebanyak 76 orang atau 81,72% dan menyatakan tidak pada pernyataan orangtua yaitu sebanyak 17 orang atau 18,28%. Sedangkan pada faktor eksternal, responden yang dominan menyatakan Ya pada pernyataan teknologi yaitu sebanyak 90 orang atau 96,77% dan menyatakan tidak pada pernyataan teknologi yaitu sebanyak 3 orang atau 3,23%.

Saran

Mahasiswa diharapkan mampu mempunyai minat terhadap usahatani untuk meregenerasi petani yang lebih memajukan, meningkatkan dan mengembangkan wawasan pertanian. Salah satunya dengan memiliki pengetahuan tentang teknologi terbaru, sistem pemasaran dan hal-hal yang terkait dengan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2015. Psikologi Belajar. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bappenas. 2014. Urgensi Regenerasi SDM Pertanian dalam Upaya Mencapai Kedaulatan Pangan. Jember : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Brathwaite. 2012. Agrotechnopreneur Indonesia. Jakarta : Gramedia.
- Dewi. 2019. Mahasiswa Pertanian Tonggak Regenerasi Petani di Indonesia. Bakti Nusa.
- Dicky, A. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 IPB di Bidang Wisata Alam. Repository IPB. <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/75143/1/E15adp.pdf>. Diakses 10 Agustus 2020.
- Fandini, V. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh. Agroinfo. Volume 6, Nomor 2 : 338-349. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfoGaluh/article/view/2488>. Diakses 29 Mei 2020.
- Ilham. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Pendidikan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa IPB. Bogor (ID): Sekolah Pascasarjana IPB.
- Kusumo, B. 2019. "Potret Petani Muda pada Kasus Petani Muda Komoditas Hortikultura di Kabupaten Bandung Barat." Jurnal AgribiSains. Volume 5 Nomor 2. ISSN 2550-1151. https://www.researchgate.net/publication/340779991_Potret_Petani_Muda_Kasus_pada_Petani_Muda_Komoditas_Hortikultura_di_Kabupaten_Bandung_Barat. Diakses 10 Agustus 2020.
- Muchlisin. 2015. Entrepreneurship. Bogor : IPB Press.
- Mahudin, F. N. dan Shabahati, I. 2017. Krisis Petani Muda Masa Depan. Kinerja Logistik Indonesia Hingga Kini, 2(21), 3–8.
- Priyanto. 2015. Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di masyarakat, Jurnal PNFI, vol. 1, no. 1, pp. 57–82.

- Setiawan, I. 2015. *Agribisnis Kreatif: Pilar Wirausaha Masa Depan, Kekuatan Dunia Baru Menuju Kemakmuran Hijau*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Susilowati. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonom*. Vol. 34 No. 1 : 35-55.
<http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/view/7310>.
Diakses 29 Mei 2020.
- Urban, B. dan Teise, H. (2015). *Anteseden Niat Kewirausahaan Sosial: Sebuah Studi Empiris Di Afrika Selatan*. *Dinamika Manajemen*, 24 (2).
- Wibowo. 2016. *Kewirausahaan*. Repository Unpas. <http://repository.unpas.ac.id/27932/4/BAB%20II%20Revisi.pdf>. Diakses 31 Agustus 2020.
- Wiyono, S. 2015. *Kajian Regenerasi Petani: pada Keluarga Petani Padi dan Hortikultura November 2015*. Bogor: Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan (KRKP).
- Yohnson. 2012. *Manajemen dan Kewirausahaan*. Surabaya: Puslit Petra.
- Yuwono. 2011. *Minat Berwirausaha*. Surakarta : Puslit Ums.

Lampiran 1. Daftar Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN “STUDI REGENERASI PETANI PADA
MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN DI PROVINSI
SUMATERA UTARA”**

Sebelumnya perkenalkan, saya mahasiswi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Studi Regenerasi Petani Pada Mahasiswa Fakultas Pertanian di Provinsi Sumatera Utara.”

Data yang saya dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, Anda tidak perlu ragu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda memberikan informasi yang saya harapkan.

Hormat Saya,

Jihan Hanifa Fitri

A. Identitas Responden

1. Nama Mahasiswa :
2. Asal Universitas :
3. Kabupaten Asal Mahasiswa :
4. Jenis Kelamin : a. Wanita b. Pria
5. Usia : tahun
6. Program Studi : a. Agribisnis b. Agroteknologi c. THP
7. Pekerjaan Orang Tua : a. Petani b. Pedagang c. Karyawan Perkebunan
- d. PNS e. Karyawan Swasta
- f. Lainnya
8. Jumlah saudara kandung (termasuk Ayah dan ibu): orang
9. Pendapatan orangtua Per Bulan: Rp.
10. Pendidikan Orang Tua :
 - Ayah : a. SD b. SMP c. SMA d. Sarjana/Pascasarjana
 - Ibu : a. SD b. SMP c. SMA d. Sarjana/Pascasarjana
11. Apakah Keluarga Anda memiliki Lahan Pertanian yang diusahakan :
 - a. Ya b. Tidak
12. Jika Ada, bagaimana status kepemilikan lahan :
 - a. Milik sendiri b. Milik Keluarga c. Sewa d. Lainnya
13. Jika Ada, Berapa Luas lahan yang dimiliki : Ha
14. Jika Ada, komoditas apa yang diusahakan :

B. Minat Menjadi Petani

1. Apakah Anda Ingin menjadi Petani (Petani Mandiri) Setelah lulus :
 - a. Iya
 - b. Tidak
 Alasannya :
2. Apakah Anda ingin jadi petani di masa yang akan datang :
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. Mengapa Anda ingin jadi Petani :
 - a. Dorongan Orang tua
 - b. Kemauan Sendiri
 - c. Tidak ada Pekerjaan Lain
3. Jika anda ingin menjadi Petani, bidang apa yang Anda inginkan :
 - a. Perkebunan
 - b. Tanaman Pangan
 - c. Hortikultura
 - d. Perikanan
 - e. peternakan
4. Menurut Anda, Pentingnya Petani Muda :
 - a. Penting
 - b. Tidak Penting
 Alasannya :
- 5, Apakah orangtua/keluarga dekat pernah mengajarkan bertani :
 - a. Diajarkan
 - b. Tidak diajarkan
6. Mengapa Anda masuk ke Fakultas Pertanian :
7. Apakah menjadi petani akan menjanjikan kesuksesan :
 - a. Iya
 - b. Tidak
 Mengapa :

C. Minat Untuk Berusahatani

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap paling sesuai, dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang dipilih.

Pilih jawaban :

SS	: Sangat Setuju	KS	: Kurang Setuju
S	: Setuju	TS	: Tidak Setuju

1. *Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu.*

1) Adanya kemauan dan dorongan dari diri sendiri untuk memulai kegiatan usahatani

Sangat Setuju	()	Kurang Setuju	()
Setuju	()	Tidak Setuju	()

2) Orangtua mendukung dengan memberikan modal dan fasilitas dalam melakukan kegiatan berusahatani

Sangat Setuju	()	Kurang Setuju	()
Setuju	()	Tidak setuju	()

3) Lingkungan pertemanan mendukung dan mendorong mahasiswa dalam kegiatan berusahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

4) Adanya informasi yang didapat dari artikel pertanian yang memotivasi untuk berusahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

5) Tokoh wirausaha menjadi motivasi dalam memulai kegiatan berusahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

6) Lingkungan masyarakat tempat tinggal yang mayoritas wirausaha mendukung mahasiswa dalam kegiatan berusahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

7) Latar belakang pendidikan orang tua yang kurang dalam pengetahuan berusahatani dapat menjadi acuan perbaikan dalam berusahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

8) Keyakinan bahwa berusahatani dapat meningkatkan perekonomian keluarga

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

2. *Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya*

1) Mahasiswa memilih kuliah di Fakultas Pertanian untuk mendapatkan pengetahuan dalam berusahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

2) Adanya materi semasa perkuliahan (ilmu usahatani, kewirausahaan dan manajemen tataniaga) yang mendukung kegiatan usahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

3) Adanya modal untuk memulai usahatani

Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
Setuju () Tidak setuju ()

- 4) Adanya lahan untuk produksi tanaman pertanian
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()
- 5) Modernisasi alat-alat pertanian agar mencapai hasil yang baik
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()
- 6) Berusaha merubah pola pikir dan perilaku petani dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()

3) *Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya*

- 1) Mempelajari tentang usahatani dari perencanaan hingga pemasaran untuk mendukung kegiatan usahatani
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()
- 2) Usahatani dianggap berperan penting dan memiliki manfaat dalam kemajuan pertanian
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()
- 3) Mahasiswa mampu memprediksi target keuntungan yang dicapai dalam usahatani dengan modernisasi alat pertanian
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()
- 4) Mahasiswa dapat menambah profit dan *value added* dalam usahatani dengan bekerja secara efektif dan efisien
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()
- 5) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan usahatani mulai dari perencanaan sampai pemasaran
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()
- 6) Menjadi contoh bagi petani dalam mengembangkan usahatani
 Sangat Setuju () Kurang Setuju ()
 Setuju () Tidak setuju ()

Faktor Internal :

1. Apakah orang tua mendukung Anda dalam berusahatani ?
Ya/Tidak
Alasan :
2. Apakah teman mendukung Anda dalam berusahatani ?
Ya/Tidak
Alasan :
3. Apakah Keluarga lain mendukung Anda dalam berusahatani ?
Ya/Tidak
Alasan :
4. Dalam media sosial apa Anda memperoleh informasi tentang usahatani ?
Instagram/Facebook/Youtube/Twitter/Artikel Ilmiah

Faktor Eksternal :

1. Apakah nanti dalam menjalankan usahatani Anda berencana meminjam modal dari pihak bank ?
Ya/Tidak
Alasan :
2. Apakah Anda nanti akan memasarkan hasil pertanian melalui sosial media?
Ya/Tidak
Alasan :
3. Dalam hal pemasaran hasil pertanian, Apakah nanti Anda membutuhkan dukungan pemerintah ?
Ya/Tidak
Alasan :
4. Apakah menurut Anda teknologi dapat meningkatkan hasil pertanian ?
Ya/Tidak
Alasan :
5. Siapkah Anda apabila hasil pertanian Anda tidak sesuai dengan yang diharapkan ?
Ya/Tidak
Alasan :

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No.	Nama Mahasiswa	Universitas	Jenis Kelamin	Usia	Program Studi	Asal Kabupaten
1	Ainun Mardiah	UISU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Aceh Singkil
2	Maulidya Siregar	UISU	Wanita	21	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
3	Vivin Widya	UISU	Wanita	23	Agribisnis	Tebing Tinggi
4	Muhammad Haris	UISU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
5	Dian Wahyuni	UISU	Wanita	22	Agribisnis	Rantau Prapat
6	Nurul Iman	UISU	Wanita	21	Agroekoteknologi	Medan
7	Indri Herlina	UISU	Wanita	21	Agribisnis	Lhokseumawe
8	Melisa Pratiwi	UISU	Wanita	21	Agroekoteknologi	Medan
9	Muhammad Firdaus	UISU	Pria	22	Agroekoteknologi	Labuhanbatu Utara
10	Hendra Siswanto	UISU	Pria	21	Agribisnis	Tanjung Pura
11	Febrisyah Putra	UISU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Pematang Siantar
12	Muhammad Wahyudi S.	UISU	Pria	22	Agribisnis	Berastagi
13	Asti Audina	UISU	Wanita	21	Agribisnis	Rokan Hilir
14	Bimo Gunawan	UISU	Pria	23	Teknologi Hasil Pertanian	Singkil
15	Dwi Pratiwi	UISU	Wanita	21	Agroekoteknologi	Singkil
16	Fahri Muhammad	UISU	Pria	23	Agroekoteknologi	Kisaran
17	Sarifah Mutia	UISU	Wanita	21	Agribisnis	Brastagi
18	Alfariji Munthe	UISU	Pria	22	Agroekoteknologi	Bukit Tinggi
19	Panji Wirawan	UISU	Pria	22	Agroekoteknologi	Medan
20	Ryan Apriansyah	UISU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Tapanuli Selatan
21	Dino Andrianto	UISU	Pria	22	Agribisnis	Medan
22	Putri Amira	UISU	Wanita	21	Agroekoteknologi	Medan
23	Inka Yusnita	UISU	Wanita	22	Agribisnis	Langkat
24	Sri Rohani Ritonga	UISU	Wanita	21	Teknologi Hasil Pertanian	Kota Pinang
25	Fitriani	UISU	Wanita	22	Agroekoteknologi	Labuhanbatu Selatan

26	Fanny Sari	UISU	Wanita	22	Agribisnis	Riau
27	Rizky Pratama	UISU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Binjai
28	Ridwan Siregar	UISU	Pria	22	Agribisnis	Medan
29	Fahmi Angga Marpaung	UISU	Pria	22	Agroekoteknologi	Tanjung Balai
30	Lalu Dwi Putra	UISU	Pria	23	Agroekoteknologi	Nias
31	Dewi Puspita	UISU	Wanita	21	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
32	Ibnu Haris	UISU	Pria	22	Agribisnis	Pematang Siantar
33	Ayu Lestari	UISU	Wanita	22	Agroekoteknologi	Labuhanbatu Utara
34	Ramsyah Dani	UISU	Pria	22	Agribisnis	Pekanbaru
35	Sri Rezeki	UISU	Wanita	21	Teknologi Hasil Pertanian	Tamiang
36	Zulmaida	UISU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
37	Rendi Kurniawan	UISU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
38	Finna Citra Lestari	UISU	Wanita	22	Agroekoteknologi	Medan
39	Rendra Aulia	UISU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Riau
40	Tri Artika Sari	UMSU	Wanita	21	Agribisnis	Asahan
41	Lola Valletta	UMSU	Wanita	23	Teknologi Hasil Pertanian	Medan Amplas
42	Irmayanti	UMSU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Simalungun
43	Anisa Naya Putri	UMSU	Wanita	22	Agribisnis	Medan
44	Khairus Sani	UMSU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Riau
45	Ayu Nurjannah	UMSU	Wanita	23	Teknologi Hasil Pertanian	Rantau Prapat
46	Khairani	UMSU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Labuhanbatu Selatan
47	Nur Widya Ningsih	UMSU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Pematang Siantar
48	Ahmad Rizky	UMSU	Pria	23	Agroekoteknologi	Medan
49	Fadel Muhammad Sitompul	UMSU	Pria	23	Agroekoteknologi	Tapanuli Tengah
50	Septi Wulandari	UMSU	Wanita	22	Agribisnis	Simalungun
51	Aulya Akbar Ritonga	UMSU	Pria	22	Agribisnis	Labuhanbatu Utara
52	Reza Amin Al-Kahfi	UMSU	Pria	22	Agribisnis	Rokan Hilir
53	Kusti Ayu Ningtias	UMSU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan

54	Siti Aisyah	UMSU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Mandailing Natal
55	Selly Aulia Agustin	UMSU	Wanita	22	Agribisnis	Batu Bara
56	Muhammad Farid Alfarisi	UMSU	Pria	22	Agroekoteknologi	Labuhanbatu Utara
57	Megawati Siregar	UMSU	Wanita	22	Agribisnis	Labuhanbatu Selatan
58	Dendy Prayugo	UMSU	Pria	22	Agroekoteknologi	Labuhanbatu Selatan
59	Fajar Siddik	UMSU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Tapanuli Selatan
60	Azam Azmi Azizih	UMSU	Pria	22	Agribisnis	Simalungun
61	Estu Wulandari	UMSU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
62	Yoga Ilham Yahya	UMSU	Pria	22	Agroekoteknologi	Langkat
63	Sanjaya Damanik	UMSU	Pria	24	Agribisnis	Medan
64	Dicky Ramadhani Pasaribu	UMSU	Pria	22	Agroekoteknologi	Rokan Hilir
65	Rivaldi Ari Taruna	UMSU	Pria	23	Agribisnis	Deli Serdang
66	Muhammad Fahmi Rangkuti	UMSU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Deli Serdang
67	Mufriza Luthfi	UMSU	Pria	23	Agribisnis	Medan
68	Mahmuddin	UMSU	Pria	23	Teknologi Hasil Pertanian	Asahan
69	Rudi Hartono	USU	Pria	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
70	Lisa Kharani	USU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
71	Muhammad Rinaldi Sitorus	USU	Pria	23	Agroekoteknologi	Asahan
72	Maylani	USU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
73	Tia Muthia	USU	Wanita	22	Agribisnis	Palembang
74	Ari Wibowo Pangestu	USU	Pria	23	Agribisnis	Aceh singkil
75	Astuti Rahayu	USU	Wanita	22	Agroekoteknologi	Medan
76	Jepri Purba	USU	Pria	22	Agribisnis	Brastagi
77	Sonia Fitry	USU	Wanita	21	Agroekoteknologi	Medan
78	Fany Murni	USU	Wanita	22	Agribisnis	Medan
79	Devita Sari	USU	Wanita	21	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
80	Rangga Muklis	USU	Pria	23	Agroekoteknologi	Belawan
81	Aditya Siregar	USU	Pria	22	Agroekoteknologi	Pematang Siantar

82	Yasynta Haniv	USU	Wanita	21	Agribisnis	Lubuk Pakam
83	Praktio Adana	USU	Pria	23	Teknologi Hasil Pertanian	Indrapura
84	Risthu Ihza Mahendra	USU	Pria	21	Teknologi Hasil Pertanian	Simalungun
85	Neng Euis Almaidah Marpaung	USU	Wanita	21	Agroekoteknologi	Kabanjahe
86	Muhammad Sigit Ardi	USU	Pria	23	Agribisnis	Serdang Bedagai
87	Dodi Prasetya	USU	Pria	24	Agribisnis	Medan
88	Muthia Adelia	USU	Wanita	21	Agribisnis	Deli serdang
89	Maharani Nurhasiana Siregar	USU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Medan
90	Silvia Sari Limbong	USU	Wanita	22	Agroekoteknologi	Langkat
91	Rizky Latifa	USU	Wanita	22	Agribisnis	Medan
92	Novalia Pelawi	USU	Wanita	22	Teknologi Hasil Pertanian	Brastagi
93	Ushi Maranatha	USU	Wanita	21	Agroekoteknologi	Medan

Lampiran 3. Data Orangtua Mahasiswa

No.	Nama Mahasiswa	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah Saudara Kandung	Pendapatan Orangtua/bulan	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu
1	Rudi Hartono	Karyawan Perkebunan	8	3.000.000	SMA	SMA
2	Ainun Mardiah	Pedagang	4	8.000.000	SMA	SMA
3	Maulidya Siregar	Karyawan Swasta	3	9.000.000	S1	SMA
4	Vivin Widya	Pedagang	4	7.000.000	SMA	SMA
5	Tri Artika Sari	Karyawan Swasta	5	2.000.000	SD	SMA
6	Lola Valletta	Karyawan Swasta	5	1.000.000	SMA	SMA
7	Muhammad Haris	Karyawan Swasta	3	9.000.000	SMA	SMA
8	Dian Wahyuni	Pedagang	6	5.000.000	SMA	SMA
9	Lisa Kharani	Petani	3	3.000.000	SD	SD
10	Nurul Iman	Karyawan Swasta	5	10.000.000	S1	S1
11	Irmayanti	Petani	6	4.000.000	SMA	SD
12	Anisa Naya Putri	Wirausaha	3	2.000.000	SMP	SMP
13	Indri Herlina	Pedagang	5	10.000.000	SMA	SMA
14	Muhammad Rinaldi S.	Karyawan Perkebunan	5	4.000.000	SMP	SMA

15	Maylani	Pedagang	6	6.000.000	SMA	SMA
16	Khairus Sani	Karyawan Swasta	6	10.000.000	SMA	SMA
17	Tia Muthia	PNS	5	4.000.000	SMA	SMA
18	Ari Wibowo Pangestu	Karyawan Swasta	4	4.000.000	SMA	SMA
19	Melisa Pratiwi	PNS	3	7.000.000	S1	SMA
20	Astuti Rahayu	Karyawan Swasta	3	8.000.000	S1	S1
21	Muhammad Firdaus	PNS	4	7.000.000	S1	S1
22	Hendra Siswanto	Petani	4	4.000.000	SMA	SMA
23	Febrisyah Putra	Pedagang	4	6.000.000	SMA	SMA
24	Ayu Nurjannah	Petani	5	5.000.000	SMA	SMA
25	Muhammad Wahyudi S.	Petani	5	5.000.000	SMA	SMA
26	Asti Audina	Petani	5	6.000.000	SMA	SMA
27	Bimo Gunawan	Petani	5	5.500.000	SMA	SMP
28	Dwi Pratiwi	Petani	4	6.000.000	SMA	SMA
29	Fahri Muhammad	Petani	4	6.000.000	SMA	SMA
30	Sarifah Mutia	Petani	4	7.000.000	SMA	SMA

31	Khairani	Petani	8	10.000.000	SMA	S1
32	Jepri Purba	Pedagang	5	9.000.000	SMA	SMA
33	Nur Widya Ningsih	Karyawan Swasta	5	5.000.000	SMA	SMA
34	Sonia Fitry	Karyawan Swasta	4	10.000.000	S1	SMA
35	Ahmad Rizky	Pedagang	6	5.000.000	SMA	SMA
36	Alfariji Munthe	Pedagang	4	10.000.000	S1	SMA
37	Panji Wirawan	Karyawan Swasta	5	10.000.000	S1	S1
38	Ryan Apriansyah	Karyawan Perkebunan	4	4.000.000	SMA	SMA
39	Dino Andrianto	Karyawan Swasta	5	8.000.000	SMA	S1
40	Fadel Muhammad S.	Pensiun	6	750.000	S1	SMA
41	Putri Amira	Karyawan Swasta	3	7.000.000	S1	SMA
42	Inka Yusnita	PNS	4	7.000.000	S1	SMA
43	Sri Rohani Ritonga	PNS	4	6.000.000	S1	SMA
44	Fany Murni	Karyawan Swasta	3	10.000.000	S1	SMA
45	Devita Sari	Karyawan Swasta	6	7.000.000	SMA	SMA
46	Fitriani	Pedagang	4	7.000.000	SMA	SMA

47	Fanny Sari	Karyawan Swasta	5	13.000.000	S1	S1
48	Rizky Pratama	Pedagang	4	8.000.000	SMA	SMA
49	Rangga Muklis	Nelayan	4	2.500.000	SMP	SMP
50	Aditya Siregar	Karyawan Swasta	5	5.000.000	SMA	SD
51	Yasynta Haniv	Pedagang	4	7.000.000	S1	SMA
52	Praktio Adana	Karyawan Swasta	3	4.000.000	SMP	SMP
53	Ridwan Siregar	PNS	3	7.000.000	S1	S1
54	Risthu Ihza Mahendra	Karyawan Perkebunan	5	6.000.000	SMA	SMA
55	Septi Wulandari	Karyawan Perkebunan	5	2.000.000	SMA	SMA
56	Aulya Akbar Ritonga	PNS	6	4.000.000	S1	SMA
57	Reza Amin Al-Kahfi	Karyawan Swasta	4	5.000.000	SMA	SMA
58	Kusti Ayu Ningtias	Pedagang	3	4.000.000	SMA	SMA
59	Neng Euis A. Marpaung	Petani	5	6.000.000	S1	SMA
60	Fahmi Angga Marpaung	Nelayan	4	4.000.000	SMA	SMA
61	Siti Aisyah	PNS	7	4.000.000	SMA	SMA
62	Selly Aulia Agustin	Petani	6	500.000	SMA	SD

63	Muhammad Farid A.	Wiraswasta	5	3.000.000	S1	SMA
64	Megawati Siregar	Pedagang	8	3.000.000	SMA	SD
65	Dendy Prayugo	Karyawan Perkebunan	5	4.000.000	SMA	SMA
66	Muhammad Sigit Ardi	Petani	4	5.000.000	SMA	SMA
67	Fajar Siddik	Karyawan Swasta	6	6.000.000	SMA	SMA
68	Mahmuddin	Petani	8	4.000.000	SD	SMP
69	Dodi Prasetya	Karyawan Swasta	6	3.000.000	SMA	SMP
70	Lalu Dwi Putra	Nelayan	6	5.000.000	SMP	SMP
71	Azam Azmi Azizih	Karyawan Perkebunan	5	9.000.000	SMA	SMA
72	Estu Wulandari	Karyawan Swasta	5	6.000.000	SMA	SMA
73	Dewi Puspita	Karyawan Swasta	5	10.000.000	S1	S1
74	Yoga Ilham Yahya	Petani	3	4.000.000	SMA	SMA
75	Ibnu Haris	Pedagang	4	6.000.000	S1	SMA
76	Muthia Adelia	Karyawan Swasta	6	3.000.000	SMA	SD
77	Maharani N. Siregar	Karyawan Swasta	4	10.000.000	S1	S1
78	Sanjaya Damanik	Pedagang	8	3.000.000	SMP	SD

79	Silvia Sari Limbong	Pedagang	5	8.000.000	S1	SMA
80	Ayu Lestari	Pedagang	3	7.000.000	S1	SMA
81	Ramsyah Dani	Karyawan Swasta	5	12.000.000	S1	S1
82	Sri Rezeki	Petani	4	4.000.000	SMA	SMP
83	Dicky R. Pasaribu	Karyawan Swasta	4	8.000.000	SMA	SMA
84	Rivaldi Ari Taruna	Karyawan Swasta	6	1.500.000	SMA	SD
85	Rizky Latifa	Karyawan Swasta	5	5.000.000	SMA	SMA
86	Novalia Pelawi	Petani	5	6.000.000	SMA	SMA
87	Muhammad F. Rangkuti	Pensiun Karyawan Perkebunan	3	750.000	SMA	SMA
88	Zulmaida	Pedagang	7	3.000.000	SMA	SMA
89	Mufriza Luthfi	Karyawan Perkebunan	5	6.500.000	SMA	SMA
90	Rendi Kurniawan	PNS	4	6.000.000	S1	SMA
91	Ushi Maranatha	Pedagang	5	7.000.000	S1	S1
92	Finna Citra Lestari	Karyawan Swasta	4	8.000.000	SMA	SMA
93	Rendra Aulia	Karyawan Swasta	5	12.000.000	S1	S1

Lampiran 4. Kepemilikan Lahan Orangtua

No.	Nama Mahasiswa	Keluarga Memiliki Lahan	Status Kepemilikan Lahan	Luas Lahan/ha	Komoditas
1	Rudi hartono	Tidak	-	-	-
2	Ainun Mardiah	Tidak	-	-	-
3	Maulidya Siregar	Tidak	-	-	-
4	Vivin Widya	Tidak	-	-	-
5	Lola Valletta	Tidak	-	-	-
6	Muhammad Haris	Tidak	-	-	-
7	Dian Wahyuni	Tidak	-	-	-
8	Nurul Iman	Tidak	-	-	-
9	Anisa Naya Putri	Tidak	-	-	-
10	Indri Herlina	Tidak	-	-	-
11	Muhammad Rinaldi Sitorus	Tidak	-	-	-
12	Maylani	Tidak	-	-	-
13	Khairus Sani	Tidak	-	-	-
14	Ari Wibowo Pangestu	Tidak	-	-	-
15	Melisa Pratiwi	Tidak	-	-	-
16	Astuti Rahayu	Tidak	-	-	-
17	Muhammad Firdaus	Tidak	-	-	-
18	Febrisyah Putra	Tidak	-	-	-
19	Jepri Purba	Tidak	-	-	-
20	Nur Widya Ningsih	Tidak	-	-	-
21	Sonia Fitry	Tidak	-	-	-
22	Ahmad Rizky	Tidak	-	-	-
23	Alfariji Munthe	Tidak	-	-	-
24	Panji Wirawan	Tidak	-	-	-
25	Ryan Apriansyah	Tidak	-	-	-

26	Dino Andrianto	Tidak	-	-	-
27	Fadel Muhammad Sitompul	Tidak	-	-	-
28	Putri Amira	Tidak	-	-	-
29	Inka Yusnita	Tidak	-	-	-
30	Sri Rohani Ritonga	Tidak	-	-	-
31	Fany Murni	Tidak	-	-	-
32	Fitriani	Tidak	-	-	-
33	Fanny Sari	Tidak	-	-	-
34	Rizky Pratama	Tidak	-	-	-
35	Rangga Muklis	Tidak	-	-	-
36	Aditya Siregar	Tidak	-	-	-
37	Yasynta Haniv	Tidak	-	-	-
38	Praktio adana	Tidak	-	-	-
39	Ridwan Siregar	Tidak	-	-	-
40	Septi Wulandari	Tidak	-	-	-
41	Fahmi Angga Marpaung	Tidak	-	-	-
42	Muhammad Farid Alfarisi	Tidak	Milik Sendiri	1	Sayur-sayuran
43	Dodi Prasetya	Tidak	-	-	-
44	Lalu Dwi Putra	Tidak	-	-	-
45	Azam Azmi Azizih	Tidak	-	-	-
46	Estu Wulandari	Tidak	-	-	-
47	Dewi Puspita	Tidak	-	-	-
48	Ibnu Haris	Tidak	-	-	-
49	Muthia Adelia	Tidak	-	-	-
50	Maharani Nurhasiana Siregar	Tidak	-	-	-
51	Silvia Sari Limbong	Tidak	-	-	-
52	Ayu Lestari	Tidak	-	-	-
53	Ramsyah Dani	Tidak	-	-	-

54	Zulmaida	Tidak	-	-	-
55	Rendi Kurniawan	Tidak	-	-	-
56	Ushi Maranatha	Tidak	-	-	-
57	Finna Citra Lestari	Tidak	-	-	-
58	Rendra Aulia	Tidak	-	-	-
59	Tri artika sari	Ya	Milik Sendiri	1	Padi
60	Lisa Kharani	Ya	Milik Sendiri	1	Sayur-sayuran
61	IRMAYANTI	Ya	Milik Sendiri	4	Kelapa Sawit
62	Tia Muthia	Ya	Milik Sendiri	1	Sayur-sayuran
63	Hendra Siswanto	Ya	Milik Keluarga	2	Jagung
64	Ayu Nurjannah Muhammad Wahyudi	Ya	Milik Sendiri	3	Kelapa Sawit
65	Singarimbun	Ya	Milik Sendiri	1	Stroberi
66	Asti Audina	Ya	Milik Sendiri	1	Sawit
67	Bimo Gunawan	Ya	Milik Sendiri	2,3	Kopi
68	Dwi Pratiwi	Ya	Milik Keluarga	2,5	Kopi
69	Fahri Muhammad	Ya	Milik Sendiri	2,5	Kelapa Sawit
70	Sarifah Mutia	Ya	Milik Sendiri	2,5	Jeruk
71	Khairani	Ya	Milik Keluarga	10	Kelapa Sawit
72	DEVITA SARI	Ya	Milik Sendiri	1	Padi
73	Risthu Ihza Mahendra	Ya	Milik Keluarga	2	Kelapa Sawit
74	Aulya Akbar Ritonga	Ya	Milik Sendiri	2,5	Kelapa Sawit
75	Reza Amin Al-Kahfi	Ya	Milik Keluarga	20	Kelapa Sawit
76	Kusti Ayu Ningtias	Ya	Sewa	10	Padi
77	Neng Euis Almaidah Marpaung	Ya	Milik Sendiri	1	Jeruk
78	Siti Aisyah	Ya	Milik Sendiri		
79	Selly Aulia Agustin	Ya	Milik Sendiri	1	Padi
80	Megawati Siregar	Ya	Milik Sendiri	2	Kelapa Sawit

81	Dendy Prayugo	Ya	Milik Sendiri	2	Kelapa Sawit
82	Muhammad Sigit Ardi	Ya	Milik Sendiri	3	Kelapa Sawit
83	Fajar Siddik	Ya	Milik Keluarga	5	Kelapa Sawit
84	Mahmuddin	Ya	Milik Sendiri	8	Kelapa Sawit
85	Yoga Ilham Yahya	Ya	Milik Sendiri	6	Kelapa Sawit
86	Sanjaya Damanik	Ya	Milik Sendiri	4	Kelapa Sawit
87	Sri Rezeki	Ya	Milik Keluarga	2,2	Padi
88	Dicky Ramadhani Pasaribu	Ya	Milik Sendiri	10	Kelapa Sawit
89	Rivaldi Ari Taruna	Ya	Sewa	1	Padi Sawah
90	Rizky Latifa	Ya	Milik Keluarga	1	Bayam
91	Novalia Pelawi	Ya	Milik Sendiri	1	Jeruk
92	Muhammad Fahmi Rangkuti	Ya	Milik Keluarga	1	Kelapa Sawit
93	Mufriza Luthfi	Ya	Milik Keluarga	3,5	Holtikultura

Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Minat Mahasiswa Menjadi Petani

Nama Mahasiswa	Ingin jadi petani di masa yang akan datang	Alasan ingin jadi Petani	Bidang apa yang ingin ditanam	Penting petani muda
Ainun Mardiah	Ya	Kemauan Sendiri	Perikanan	Penting
Maulidya Siregar	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Hortikultura	Penting
Vivin Widya	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Peternakan	Penting
Muhammad Haris	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Perkebunan	Penting
Dian Wahyuni	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Nurul Iman	Ya	Kemauan Sendiri	Peternakan	Penting
Indri Herlina	Ya	Kemauan Sendiri	Perikanan	Penting
Melisa Pratiwi	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Peternakan	Penting
Muhammad Firdaus	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Hendra Siswanto	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tanaman Pangan	Penting
Febrisyah Putra	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Muhammad Wahyudi Singarimbun	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Asti Audina	Ya	Dorongan Orang Tua	Tanaman Pangan	Penting
Bimo Gunawan	Ya	Dorongan Orang Tua	Perkebunan	Penting
Dwi Pratiwi	Ya	Dorongan Orang Tua	Hortikultura	Penting
Fahri Muhammad	Ya	Dorongan Orang Tua	Perkebunan	Penting
Sarifah Mutia	Ya	Dorongan Orang Tua	Hortikultura	Penting
Alfariji Munthe	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Panji Wirawan	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Ryan Apriansyah	Ya	Dorongan Orang Tua	Perikanan	Penting
Dino Andrianto	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Peternakan	Penting
Putri Amira	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tanaman Pangan	Penting
Inka Yusnita	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Perkebunan	Penting
Sri Rohani Ritonga	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Hortikultura	Penting

Fitriani	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Fanny Sari	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Rizky Pratama	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Tidak Penting
Ridwan Siregar	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Fahmi Angga Marpaung	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Lalu Dwi Putra	Ya	Kemauan Sendiri	Perikanan	Penting
Dewi Puspita	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Hortikultura	Penting
Ibnu Haris	Tidak	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Ayu Lestari	Ya	Kemauan Sendiri	Perikanan	Penting
Ramsyah Dani	Ya	Kemauan Sendiri	Perikanan	Tidak Penting
Sri Rezeki	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Peternakan	Penting
Zulmaida	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Rendi Kurniawan	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Finna Citra Lestari	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Rendra Aulia	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Tri Artika Sari	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Hortikultura	Penting
Lola Valletta	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Irmayanti	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Anisa Naya Putri	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Hortikultura	Penting
Khairus Sani	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Ayu Nurjannah	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Khairani	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tanaman Pangan	Penting
Nur Widya Ningsih	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Ahmad Rizky	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Fadel Muhammad Sitompul	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Septi Wulandari	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Aulya Akbar Ritonga	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Reza Amin Al-Kahfi	Ya	Kemauan Sendiri	Peternakan	Penting

Kusti Ayu Ningtias	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Siti Aisyah	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Perkebunan	Penting
Selly Aulia Agustin	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Muhammad Farid Alfarisi	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Megawati Siregar	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Dendy Prayugo	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Fajar Siddik	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Mahmuddin	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Azam Azmi Azizih	Ya	Kemauan Sendiri	Perikanan	Penting
Estu Wulandari	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Yoga Ilham Yahya	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Sanjaya Damanik	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Dicky Ramadhani Pasaribu	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Rivaldi Ari Taruna	Ya	Kemauan Sendiri	Peternakan	Penting
Muhammad Fahmi Rangkuti	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Mufriza Luthfi	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Perkebunan	Penting
Rudi hartono	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Lisa Kharani	Ya	Dorongan Orang Tua	Hortikultura	Penting
Muhammad Rinaldi Sitorus	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Maylani	Ya	Kemauan Sendiri	Perikanan	Penting
Tia muthia	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Ari Wibowo Pangestu	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Astuti Rahayu	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Perkebunan	Penting
Jepri Purba	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Sonia Fitry	Ya	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Tanaman Pangan	Penting
Fany Murni	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Devita Sari	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Rangga Muklis	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Perkebunan	Tidak Penting

Aditya Siregar	Tidak	Tidak Ada Pekerjaan Lain	Perkebunan	Tidak Penting
Yasynta Haniv	Ya	Kemauan Sendiri	Tanaman Pangan	Penting
Praktio Adana	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Tidak Penting
Risthu Ihza Mahendra	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Neng Euis Almaidah Marpaung	Ya	Dorongan Orang Tua	Hortikultura	Penting
Muhammad Sigit Ardi	Ya	Dorongan Orang Tua	Perkebunan	Penting
Dodi Prasetya	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Muthia Adelia	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Maharani Nurhasiana Siregar	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Silvia Sari Limbong	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting
Rizky Latifa	Ya	Kemauan Sendiri	Perkebunan	Penting
Novalia Pelawi	Ya	Dorongan Orang Tua	Hortikultura	Penting
Ushi Maranatha	Ya	Kemauan Sendiri	Hortikultura	Penting

Orangtua/keluarga dekat pernah mengajarkan bertani	Menjadi petani akan menjanjikan kesuksesan
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya

Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Tidak
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Tidak
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Tidak
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya

Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya

Tidak Diajarkan	Tidak
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Tidak
Tidak Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Diajarkan	Ya
Tidak Diajarkan	Ya

Alasan masuk ke Fakultas Pertanian

karena pertanian tidak hanya mempelajari tentang menjadi petani saja namun bisa menjadi pengusaha dibidang tani
karena keinginan saya
karena pertanian banyak bidang yang dipelajari maka saya pilih pertanian
karena menurut saya pertanian itu banyak peluang pekerjaannya
untuk memperbarui cara tanam petani dahulu dari ilmu yang didapat
karena saya suka
kemauan saya sendiri
karena saya ingin
karena ingin mempelajarinya
karena orangtua menyarankan
karena pilihan saya sendiri
karena kemauan sendiri
karena dorongan ortu
Karena terpengaruh dari keluarga
Pilihan saya sendiri
karena dorongan orang tua
karena fakultas pertanian bersifat menjanjikan
karena keinginan saya sendiri
Pilihan dan kemauan saya
ingin menjadi pengusaha perkebunan
karena pilihan sendiri
Pengen mempelajari pertanian
karena pilihan saya sendiri
karena menurut saya pertanian banyak program studinya
karena menurut saya pertanian dapat memberi prospek kerja yang bermanfaat
karena atas kemauan saya sendiri
karena saya rasa bisa memahaminya

karena suka saja

Mempelajari semua tentang pertanian

pilihan sendiri dan ingin menjadi nelayan sukses

karena pertanian itu jurusan yang lebih ke alam

karena keinginan sendiri

pilihan saya sendiri

karena penasaran mempelajari pertanian

saya kepingin saja

Karena saya memiliki minat pada pembudidayaan tanaman

Karena saya ingin mempelajari pertanian dari hulu hingga hilir

Karena pilihan saya sendiri

karena pertanian mempunyai pekerjaan jangkauan yang luas

Ingin mendalami ilmu pertanian secara teori

Kemauan sendiri

Keinginan sendiri

Karena ingin

memilih sendiri

karena pilihan sendiri

Agar dapat membuka usaha pangan pertanian

keinginan sendiri

kemauan sendiri

Karena Masuk Fakultas Pertanian memang keinginan Saya

Karena saya ingin melanjutkan pekerjaan orang tua saya yaitu di perkebunan

Saya melihat potensi dari pertanian begitu besar dari segi penyediaan lapangan pekerjaan dan juga membuka wawasan bagi mahasiswa itu sendiri untuk membangun potensi dari pertanian itu sendiri agar lebih maju ke depannya.

Karena ingin memiliki usaha di bidang pertanian

Karena kebutuhan primer yang paling dasar adalah pangan dan pertanian adalah bidangnya

Karna tertarik

Karena saya dapat banyak dapat informasi mengenai tanaman tapi bukan tanaman berbisnis untuk pertanian yang baik juga saya dapatkan di jurusan pertanian

Karena awal nya coba coba

Karna saya ingin jadi pengusaha sukses dari bertani

Karena ingin mempelajari dan mendalami ilmu pertanian
kemauan sendiri

Karna berbasis di lingkungan pertanian

Memperdalam Teori Tentang Ilmu Pertanian terkhusus dari sektor hulu pertanian hingga sektor hilir pertanian
pilihan sendiri

Pilihan pribadi

Karna minta untuk berwirausaha di bidang pertanian

Ingin menjadi planters sejati yang berguna bagi agama dan bangsa

Karena Mempunyai prospek kerja dengan peluang besar dan banyak, juga membutuhkan kreativitas bagaimana kita menerapkan ilmu yang kita dapatkan sehingga dapat dikembangkan kepada masyarakat

Karena Memahami pentingnya pertanian bagi kelangsungan hidup manusia

Karena pernah si tes bakat cocok di pertanian

Karna untuk memajukan pengetahuan pertanian

Karna termitivasi pada orang tu

Karna ingin pengusaha perkebunan

karena pilihan sendiri

Karna petani adalah sumber kebutuhan tiap ke depanannya

Karna membudayakan alam untuk menjadi hasil keuntungan para perusahatani

karena pilihan sendiri

karena saya ingin mempelajari tentang pertanian

untuk memajukan pertanian

kemauan saya sendiri untuk mempelajari pertanian

saya suka

Keinginan

Untuk menjadi aset terdepan

karena pilihan saya

Perkebunan nannti diolah

Keinginan sendiri

karena pertanian sangat bagus jurusannya

karena saya ingin mempelajarinya

Menjadi penerus usahatani

Perkebunan

Karena ingin mempelajari tentang pertanian

karena pertanian mengajarkan tentang alam

Menjadi dorongan di masa depan

karena untuk mempelajari semua tentang pertanian

karena ingin mempelajari pertanian

25	3	4	3	3	4	3	3	3	26
26	3	2	4	3	4	4	4	3	27
27	3	4	3	4	3	3	3	3	26
28	3	3	3	3	3	4	3	4	26
29	3	3	2	3	4	2	3	3	23
30	3	3	4	2	1	3	2	3	21
31	4	3	4	4	4	3	3	3	28
32	2	3	2	2	2	2	2	2	17
33	3	4	3	4	3	3	3	3	26
34	3	2	2	4	2	2	3	3	21
35	4	4	3	3	3	3	3	3	26
36	3	3	2	2	3	3	3	2	21
37	4	3	3	3	4	4	3	4	28
38	4	4	2	2	3	3	4	4	26
39	3	3	2	2	2	3	3	3	21
40	1	1	1	1	1	1	1	1	8
41	2	4	4	3	3	3	3	3	25
42	4	3	3	2	4	3	3	3	25
43	4	4	2	3	3	3	3	3	25
44	4	4	3	4	4	4	3	3	29
45	3	3	3	4	4	1	3	3	24
46	4	4	4	4	4	4	3	3	30
47	4	4	2	3	3	3	4	4	27
48	4	2	2	2	2	2	2	3	19
49	4	3	3	3	3	4	4	3	27
50	3	3	3	3	4	4	3	3	26
51	4	3	3	4	4	4	4	4	30
52	3	2	4	2	4	4	3	3	25

53	4	4	3	3	4	4	4	3	29
54	3	3	3	3	4	3	4	4	27
55	4	4	2	2	3	3	3	4	25
56	4	3	2	3	3	3	3	3	24
57	4	3	2	3	3	3	3	4	25
58	4	3	2	3	2	2	3	4	23
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	2	3	3	3	3	3	23
61	3	3	3	4	4	3	3	4	27
62	3	3	2	3	3	3	2	3	22
63	4	3	3	3	3	4	4	4	28
64	3	4	3	4	3	4	3	3	27
65	4	3	3	3	3	3	4	4	27
66	3	3	2	3	3	3	3	3	23
67	4	3	2	1	2	3	4	4	23
68	2	4	3	2	4	4	3	3	25
69	4	4	3	3	3	3	3	4	27
70	4	3	2	3	3	3	3	4	25
71	3	3	2	3	2	3	3	4	23
72	4	4	2	3	3	3	2	3	24
73	4	4	3	3	3	3	4	3	27
74	3	3	4	3	2	3	3	3	24
75	4	4	3	3	4	2	3	2	25
76	4	3	4	4	3	2	4	4	28
77	2	3	2	3	2	3	3	3	21
78	4	3	2	3	3	4	3	4	26
79	3	3	2	4	4	4	4	4	28
80	4	4	3	3	4	4	3	3	28

81	4	3	2	3	3	3	3	4	25
82	2	3	3	2	3	2	3	3	21
83	2	3	2	2	3	3	4	3	22
84	3	3	2	2	3	2	4	4	23
85	4	3	2	3	3	4	4	4	27
86	4	3	2	3	2	3	3	3	23
87	4	4	2	3	3	3	4	4	27
88	4	3	2	4	3	3	4	3	26
89	3	3	2	2	3	4	3	4	24
90	4	3	4	3	4	3	4	3	28
91	4	3	2	2	2	3	4	4	24
92	3	3	3	3	3	3	3	3	24
93	3	3	2	1	2	3	3	3	20
Total	317	301	253	273	286	289	297	308	2324

Lampiran 7. Rekapitulasi Jawaban Responden C2

No.	Kebutuhan untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang akan menentukan posisi individu dalam lingkungannya						Total C2
	C2.1	C2.2	C2.3	C2.4	C2.5	C2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	3	3	3	3	20
3	2	3	3	2	3	3	16
4	3	3	2	2	3	3	16
5	2	3	3	3	4	4	19
6	2	3	3	3	3	3	17
7	2	3	4	3	4	4	20
8	2	3	3	3	3	3	17
9	2	2	3	3	3	3	16
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	3	2	3	2	4	18
13	3	3	4	4	4	4	22
14	4	4	3	4	4	4	23
15	3	3	2	2	3	3	16
16	4	3	3	3	3	3	19
17	4	4	4	4	4	3	23
18	3	3	3	3	4	4	20
19	4	4	4	4	4	4	24
20	2	3	3	3	3	3	17
21	3	3	3	4	3	3	19
22	3	3	3	2	3	3	17
23	2	3	3	3	4	4	19
24	4	4	4	4	4	4	24

25	3	3	3	4	4	4	21
26	4	4	4	3	4	4	23
27	4	3	4	4	3	4	22
28	3	3	3	2	4	4	19
29	3	3	3	3	4	4	20
30	2	4	3	2	3	2	16
31	4	3	4	3	2	2	18
32	3	3	2	2	3	2	15
33	4	4	3	3	4	4	22
34	2	2	4	3	3	2	16
35	3	3	3	3	2	2	16
36	4	3	3	3	3	4	20
37	4	3	4	4	3	4	22
38	4	3	3	3	2	3	18
39	4	4	3	3	3	4	21
40	2	1	4	4	4	4	19
41	3	3	3	3	2	2	16
42	3	3	3	2	2	2	15
43	4	4	3	3	4	4	22
44	3	2	3	2	3	2	15
45	4	4	2	3	4	4	21
46	4	4	3	3	3	4	21
47	4	3	3	3	3	4	20
48	3	2	3	3	2	3	16
49	4	3	3	3	3	2	18
50	4	3	3	3	4	4	21
51	4	4	3	3	4	4	22
52	2	2	4	4	2	2	16

53	3	4	3	4	4	4	22
54	3	3	3	3	4	4	20
55	3	4	3	3	4	4	21
56	4	3	3	3	3	4	20
57	4	4	3	3	3	3	20
58	4	3	3	2	3	3	18
59	4	4	3	3	3	4	21
60	3	3	4	4	4	4	22
61	4	4	3	3	4	4	22
62	4	3	3	3	3	4	20
63	4	4	3	3	3	4	21
64	3	3	4	4	3	4	21
65	4	3	3	3	2	3	18
66	4	4	3	3	3	4	21
67	4	3	3	3	3	4	20
68	4	4	3	3	4	4	22
69	4	4	3	3	4	4	22
70	4	3	2	2	3	4	18
71	4	3	4	4	3	3	21
72	4	4	3	3	2	3	19
73	4	3	4	3	4	3	21
74	4	4	3	3	4	4	22
75	3	4	3	3	3	3	19
76	1	3	4	4	2	3	17
77	3	3	4	4	3	3	20
78	4	3	4	3	4	3	21
79	4	4	3	3	3	4	21
80	4	3	3	4	4	3	21

81	4	3	3	4	4	4	22
82	2	3	2	3	3	3	16
83	1	3	4	4	3	4	19
84	1	2	3	3	4	4	17
85	4	3	3	3	4	4	21
86	3	3	3	3	3	3	18
87	4	3	3	3	3	4	20
88	4	4	3	3	3	4	21
89	3	3	2	2	2	3	15
90	4	4	4	4	4	4	24
91	2	2	3	4	3	4	18
92	4	4	3	3	3	3	20
93	3	3	3	3	3	4	19
Total	308	300	293	290	302	321	1814

Lampiran 8. Rekapitulasi Jawaban Responden C3

No.	Perasaan individu terhadap suatu pekerjaan yang dilakukannya						Total C3
	C3.1	C3.2	C3.3	C3.4	C3.5	C3.6	
1	4	4	4	3	3	4	22
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	4	2	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	2	3	3	3	4	18
6	3	2	3	3	3	3	17
7	3	3	4	3	3	3	19
8	3	2	3	3	3	4	18
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	3	4	3	19
12	4	4	2	3	3	4	20
13	4	4	3	4	4	4	23
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	4	4	20
18	3	3	3	3	3	3	18
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	4	3	3	3	3	19
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	4	4	24

25	4	4	3	3	3	4	21
26	4	4	3	4	4	3	22
27	3	4	3	4	3	4	21
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	4	19
30	3	3	3	4	3	3	19
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	2	17
33	4	2	3	3	3	4	19
34	3	3	3	3	2	3	17
35	3	3	3	3	4	4	20
36	3	2	2	3	3	3	16
37	4	3	2	3	3	4	19
38	4	2	2	3	3	4	18
39	4	4	4	4	3	4	23
40	1	1	4	4	4	4	18
41	3	2	4	2	4	2	17
42	3	3	2	2	3	3	16
43	4	4	4	4	4	4	24
44	3	4	4	4	4	4	23
45	4	4	4	3	3	3	21
46	4	3	3	3	3	4	20
47	3	3	3	3	3	4	19
48	3	3	2	2	3	2	15
49	4	4	3	3	3	3	20
50	3	2	3	3	3	3	17
51	4	3	3	2	3	4	19
52	3	3	4	4	4	4	22

53	4	3	3	3	3	3	4	20
54	4	3	3	3	3	3	4	20
55	4	3	3	2	3	3	3	18
56	4	3	2	3	4	4	4	20
57	4	3	3	4	4	4	4	22
58	3	2	2	3	3	3	3	16
59	3	4	4	4	4	3	4	22
60	4	2	2	3	2	2	3	16
61	4	3	3	3	3	3	4	20
62	3	2	1	3	3	2	3	14
63	4	3	4	4	4	4	4	23
64	4	2	3	2	3	3	4	18
65	4	2	2	3	3	3	3	17
66	3	2	3	3	3	3	4	18
67	4	2	3	4	4	3	4	20
68	3	4	3	3	3	4	4	21
69	4	3	4	4	4	4	4	23
70	4	3	2	3	3	4	4	20
71	4	2	3	3	3	4	3	19
72	4	3	2	3	3	4	4	20
73	4	3	3	3	3	3	4	20
74	4	4	2	3	3	3	3	19
75	4	3	2	3	3	3	3	18
76	3	1	3	4	4	2	3	16
77	3	2	2	3	3	3	4	17
78	4	2	2	3	3	3	4	18
79	4	3	3	4	4	3	4	21
80	4	3	3	3	3	3	4	20

81	4	3	3	4	4	4	22
82	3	3	3	2	3	3	17
83	3	3	4	3	4	4	21
84	2	3	2	3	3	4	17
85	4	3	3	3	3	4	20
86	4	3	2	3	3	4	19
87	4	3	4	3	3	4	21
88	4	3	4	3	4	3	21
89	3	4	3	3	4	4	21
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	2	3	2	3	3	17
92	4	4	4	3	4	4	23
93	3	1	2	3	3	4	16
Total	323	277	278	293	303	330	1804

Lampiran 9. Rekapitulasi Data Jawaban C1 UMSU, USU, UISU

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C1.1	11	17	1	0	97	26,08
C1.2	11	15	3	0	95	25,54
C1.3	7	14	8	0	86	23,12
C1.4	6	19	4	0	89	23,92
C1.5	7	20	2	0	92	24,73
C1.6	8	18	3	0	92	24,73
C1.7	9	16	4	0	92	24,73
C1.8	9	20	0	0	96	25,81
Total					739	24,83

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C1.1	13	9	2	1	84	22,58
C1.2	9	12	3	1	79	21,24
C1.3	5	11	8	1	70	18,82
C1.4	7	9	8	1	72	19,35
C1.5	11	8	5	1	79	21,24
C1.6	8	12	3	2	76	20,43
C1.7	6	15	3	1	76	20,43
C1.8	5	17	2	1	76	20,43
Total					612	20,56

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C1.1	23	12	4	0	136	36,56
C1.2	10	29	0	0	127	34,14
C1.3	4	11	24	0	97	26,08
C1.4	6	24	7	2	112	30,11
C1.5	7	24	8	0	116	31,18
C1.6	9	25	5	0	121	32,53
C1.7	14	23	2	0	129	34,68
C1.8	20	18	1	0	136	36,56
Total					974	32,73

Lampiran 10. Rekapitulasi Data Jawaban C2 UMSU, USU, UISU

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C2.1	10	11	8	0	89	23,92
C2.2	7	21	1	0	93	25,00
C2.3	8	18	3	0	92	24,73
C2.4	9	15	5	0	91	24,46
C2.5	14	14	1	0	100	26,88
C2.6	15	14	0	0	102	27,42
Total					567	25,40

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C2.1	13	8	4	0	84	22,58
C2.2	8	12	4	1	77	20,70
C2.3	5	18	2	0	78	20,97
C2.4	4	17	4	0	75	20,16
C2.5	8	10	7	0	76	20,43
C2.6	13	2	10	0	78	20,97
Total					468	20,97

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C2.1	26	8	2	3	135	36,29
C2.2	15	22	2	0	130	34,95
C2.3	9	27	3	0	123	33,06
C2.4	10	26	3	0	124	33,33
C2.5	13	22	4	0	126	33,87
C2.6	24	15	0	0	141	37,90
	Total				779	34,90

Lampiran 11. Rekapitulasi Data Jawaban C3 UMSU, USU, UISU

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C3.1	9	20	0	0	96	25,81
C3.2	12	14	3	0	96	25,81
C3.3	6	21	2	0	91	24,46
C3.4	7	22	0	0	94	25,27
C3.5	8	21	0	0	95	25,54
C3.6	13	16	0	0	100	26,88
Total					572	25,63

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C3.1	11	13	0	1	84	22,58
C3.2	5	14	5	1	73	19,62
C3.3	7	13	5	0	77	20,70
C3.4	6	15	4	0	77	20,70
C3.5	6	18	1	0	80	21,51
C3.6	14	8	3	0	86	23,12
Total					477	21,37

Indikator	Jumlah Responden Memilih				Total Skor	%
	SS (4)	S (3)	KS (2)	TS (1)		
C3.1	27	11	1	0	143	38,44
C3.2	6	20	11	2	108	29,03
C3.3	8	17	13	1	110	29,57
C3.4	9	26	4	0	122	32,80
C3.5	13	23	3	0	127	34,14
C3.6	27	12	0	0	144	38,71
Total					754	33,78

Lampiran 12. Rekapitulasi Jawaban Indeks Skor C1,C2,C3

Indikator	Skor rata-rata	Indeks Skor	Keterangan
Dorongan Dari Dalam (C1)	290,5	78,16	Sangat Baik
Kebutuhan (C2)	302,33	81,27	Sangat Baik
Perasaan (C3)	300,66	80,82	Sangat Baik
Total	893,49	240,25	
Rata-rata	297,83	80,08	Sangat Baik

Lampiran 13. Rekapitulasi Jawaban Faktor Internal

Nama	Universitas	Orang tua mendukung dalam berusahatani	Teman mendukung dalam berusahatani
Ainun Mardiah	UISU	Tidak	Tidak
Maulidya Siregar	UISU	Tidak	Tidak
Vivin Widya	UISU	Tidak	Tidak
Muhammad Haris	UISU	Tidak	Ya
Dian Wahyuni	UISU	Ya	Ya
Nurul Iman	UISU	Ya	Ya
Indri Herlina	UISU	Tidak	Tidak
Melisa Pratiwi	UISU	Tidak	Tidak
Muhammad Firdaus	UISU	Ya	Tidak
Hendra Siswanto	UISU	Ya	Tidak
Febrisyah Putra	UISU	Ya	Tidak
Muhammad Wahyudi Singarimbun	UISU	Ya	Ya
Asti Audina	UISU	Ya	Ya
Bimo Gunawan	UISU	Ya	Ya
Dwi Pratiwi	UISU	Ya	Ya
Fahri Muhammad	UISU	Ya	Ya
Sarifah Mutia	UISU	Ya	Ya
Alfariji Munthe	UISU	Ya	Ya
Panji Wirawan	UISU	Ya	Ya
Ryan Apriansyah	UISU	Ya	Ya
Dino Andrianto	UISU	Ya	Tidak
Putri Amira	UISU	Tidak	Tidak
Inka Yusnita	UISU	Tidak	Tidak
Sri Rohani Ritonga	UISU	Ya	Tidak
Fitriani	UISU	Ya	Ya

Fanny Sari	UISU	Ya	Ya
Rizky Pratama	UISU	Ya	Ya
Ridwan Siregar	UISU	Ya	Tidak
Fahmi Angga Marpaung	UISU	Ya	Ya
Lalu Dwi Putra	UISU	Ya	Ya
Dewi Puspita	UISU	Ya	Ya
Ibnu Haris	UISU	Tidak	Tidak
Ayu Lestari	UISU	Ya	Ya
Ramsyah Dani	UISU	Ya	Ya
Sri Rezeki	UISU	Ya	Ya
Zulmaida	UISU	Ya	Ya
Rendi Kurniawan	UISU	Ya	Ya
Finna Citra Lestari	UISU	Ya	Ya
Rendra Aulia	UISU	Ya	Ya
Tri Artika Sari	UMSU	Ya	Ya
Lola Valletta	UMSU	Ya	Ya
Irmayanti	UMSU	Tidak	Tidak
Anisa Naya Putri	UMSU	Tidak	Tidak
Khairus Sani	UMSU	Tidak	Ya
Ayu Nurjannah	UMSU	Ya	Ya
Khairani	UMSU	Ya	Ya
Nur Widya Ningsih	UMSU	Ya	Ya
Ahmad Rizky	UMSU	Ya	Ya
Fadel Muhammad Sitompul	UMSU	Ya	Ya
Septi Wulandari	UMSU	Ya	Ya
Aulya Akbar Ritonga	UMSU	Ya	Tidak
Reza Amin Al-Kahfi	UMSU	Ya	Tidak
Kusti Ayu Ningtias	UMSU	Ya	Ya

Siti Aisyah	UMSU	Ya	Ya
Selly Aulia Agustin	UMSU	Ya	Ya
Muhammad farid alfarisi	UMSU	Ya	Ya
Megawati Siregar	UMSU	Ya	Ya
Dendy Prayugo	UMSU	Ya	Ya
Fajar Siddik	UMSU	Ya	Ya
Mahmuddin	UMSU	Ya	Ya
Azam Azmi Azizih	UMSU	Ya	Ya
Estu Wulandari	UMSU	Ya	Ya
Yoga Ilham Yahya	UMSU	Ya	Ya
Sanjaya Damanik	UMSU	Ya	Tidak
Dicky Ramadhani Pasaribu	UMSU	Ya	Ya
Rivaldi Ari Taruna	UMSU	Ya	Ya
Muhammad Fahmi Rangkuti	UMSU	Ya	Ya
Mufriza Luthfi	UMSU	Ya	Ya
Rudi Hartono	USU	Ya	Ya
Lisa Kharani	USU	Ya	Ya
Muhammad Rinaldi Sitorus	USU	Ya	Tidak
Maylani	USU	Tidak	Ya
Tia Muthia	USU	Ya	Ya
Ari Wibowo Pangestu	USU	Ya	Ya
Astuti Rahayu	USU	Ya	Tidak
Jepri Purba	USU	Ya	Ya
Sonia Fitry	USU	Ya	Ya
Fany Murni	USU	Ya	Ya
Devita Sari	USU	Ya	Ya
Rangga Muklis	USU	Tidak	Tidak
Aditya Siregar	USU	Tidak	Tidak

Yasynta Haniv	USU	Ya	Ya
Praktio Adana	USU	Tidak	Tidak
Risthu Ihza Mahendra	USU	Ya	Ya
Neng Euis Almaidah Marpaung	USU	Ya	Ya
Muhammad Sigit Ardi	USU	Ya	Ya
Dodi prasetya	USU	Ya	Ya
Muthia adelia	USU	Ya	Tidak
Maharani Nurhasiana Siregar	USU	Ya	Ya
Silvia Sari Limbong	USU	Tidak	Ya
Rizky Latifa	USU	Ya	Ya
Novalia Pelawi	USU	Ya	Ya
Ushi Maranatha	USU	Ya	Ya

Keluarga lain mendukung dalam berusahatani	Dalam media sosial apa memperoleh informasi tentang usahatani
Ya	Instagram, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Tidak	Instagram, Youtube, Twitter
Ya	Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Tidak	Instagram, Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook
Ya	Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube
Ya	Instagram, Facebook
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Facebook, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook
Ya	Instagram, Youtube
Tidak	Instagram, Youtube
Ya	Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Twitter
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah

Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Tidak	Instagram, Twitter
Ya	Instagram, Youtube
Ya	Facebook, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Tidak	Instagram, Youtube, Facebook, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Twitter
Ya	Instagram
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Twitter
Ya	Youtube
Ya	Youtube
Tidak	Youtube
Tidak	Artikel Ilmiah
Tidak	Instagram, Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Tidak	Artikel Ilmiah
Tidak	Youtube
Ya	Youtube
Ya	Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Artikel Ilmiah

Ya	Instagram
Ya	Instagram
Ya	Instagram
Ya	Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram
Ya	Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Artikel Ilmiah
Ya	Youtube
Ya	Youtube
Ya	Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Artikel Ilmiah
Ya	Artikel Ilmiah
Ya	Artikel Ilmiah
Ya	Youtube, Facebook
Ya	Instagram, Youtube, Facebook
Tidak	Facebook, Twitter
Tidak	Instagram, Facebook
Tidak	Instagram, Facebook
Tidak	Instagram, Youtube
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter
Ya	Instagram, Youtube
Ya	Instagram, Facebook, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram
Tidak	Instagram, Facebook
Ya	Instagram, Youtube, Facebook
Ya	Instagram, Twitter, Artikel Ilmiah

Tidak	Instagram, Youtube, Facebook
Tidak	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Twitter
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube
Tidak	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter
Tidak	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Artikel Ilmiah
Ya	Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
Ya	Instagram, Youtube, Facebook, Twitter, Artikel Ilmiah
